

**PENGARUH LABA BERSIH DAN TOTAL ARUS KAS
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN BUMN
YANG TERDAFTAR DALAM INDEKS LQ45 DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE TAHUN 2017-2021**

SKRIPSI



Oleh:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Onavita Firstarina Afifah
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
NIM : E20193027
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
DESEMBER 2023**

**PENGARUH LABA BERSIH DAN TOTAL ARUS KAS
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN BUMN
YANG TERDAFTAR DALAM INDEKS LQ45 DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE TAHUN 2017-2021**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh:
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Onavita Firstarina Afifah
NIM : E20193027
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
DESEMBER 2023**

**PENGARUH LABA BERSIH DAN TOTAL ARUS KAS
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN BUMN
YANG TERDAFTAR DALAM INDEKS LQ45 DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE TAHUN 2017-2021**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh:

Onavita Firstarina Afifah
NIM : E20193027

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Disetujui Pembimbing


Wildan Khisbullah Suhma, S.Akun., M.Ak.

NUP. 202109194

**PENGARUH LABA BERSIH DAN TOTAL ARUS KAS
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN BUMN
YANG TERDAFTAR DALAM INDEKS LQ45 DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE TAHUN 2017-2021**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Kamis
Tanggal : 30 November 2023

Tim Penguji


Ketua


Sekretaris


Prof. Dr. Kharidan Rifa'i, S.E., M.Si.
NIP. 196808072000031001

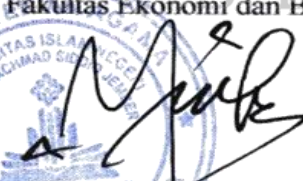

Siti Indah Purwaning Yuwana, S.Si., M.M.
NIP. 198509152019032005


Anggota:

1. ² Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I. ()

2. Wildan Khisbullah Suhma, S.Akun., M.Ak. ()

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. H. Ubaidillah, M.Ag.
NIP. 196812161996031001



MOTTO

يُوسُفُ أَيُّهَا الصِّدِّيقُ أَفْتِنَا فِي سَبْعِ بَقَرَاتٍ سِمَانٍ يَأْكُلُهُنَّ سَبْعُ عِجَافٍ وَسَبْعِ سُنبُلَاتٍ خُضْرٍ وَأُخَرَ
يَبْسُتِ ۖ لَعَلِّي أَرْجِعُ إِلَى النَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَعْلَمُونَ (٤٦) قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَأْبًا فَمَا حَصَدْتُمْ
فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلَيْهِ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا تَأْكُلُونَ (٤٧) ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعُ شِدَادٍ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ
لَهُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا تَحْصِنُونَ (٤٨)

Artinya: “Yusuf, wahai orang yang sangat dipercaya! Terangkanlah kepada kami (takwil mimpi) tentang tujuh ekor sapi betina yang gemuk yang dimakan oleh tujuh (ekor sapi betina) yang kurus, tujuh tangkai (gandum) yang hijau dan (tujuh tangkai) lainnya yang kering agar aku kembali kepada orang-orang itu, agar mereka mengetahuinya.” Dia (Yusuf) berkata, "Agar kamu bercocok tanam tujuh tahun (berturut-turut) sebagaimana biasa; kemudian apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan ditangkainya kecuali sedikit untuk kamu makan. Kemudian setelah itu akan datang tujuh (tahun) yang sangat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari apa (bibit gandum) yang kamu simpan. QS. Yusuf [12] ayat 46-48.¹

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Al-Qur'an, 12:46-48.

PERSEMBAHAN

Segala puji kehadiran Allah SWT dan shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua yang sangat saya rindukan, (Alm.) Bapak Heri Setyawan dan (Almh.) Ibu Nor Laili Farida yang telah memberikan begitu banyak pengorbanan, pelajaran, serta do'a sehingga saya bisa bertahan melewati segala kesulitan dan mengerti tentang arti kehidupan. Terima kasih karena telah membesarkan saya dengan penuh kasih sayang selama ini.
2. Adik Reonavita Secondriana Aisyah, Nenek Nanik Umiyati, Mama Millatul Khanifiyah, serta keluarga besar saya yang selalu memberikan dukungan dan semangat agar bisa menyelesaikan studi ini.
3. Sahabat seperjuangan (Kiki, Lilis, Nadia, Yani, Afif, Sri, dan Indah), yang telah banyak membantu, meluangkan waktu, serta tempat mencurahkan isi hati dan pikiran selama menyelesaikan studi ini.
4. Teman-teman Akuntansi Syariah 1 yang telah memberikan banyak cerita dan pengalaman yang tidak akan terlupakan selama menempuh studi ini.
5. Almamater tercinta khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang memberikan kesempatan dalam menuntut ilmu dan pengalaman.
6. Kepada semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Terima kasih karena memberikan banyak motivasi dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan program sarjana di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan lancar.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bimbingan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Prof. Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Periode 2018-2023.
3. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Periode 2023-2027.
4. Bapak Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
5. Ibu Dr. Nur Ika Mauliyah, M.Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

6. Ibu Hikmatul Hasanah, S.E.I., M.E. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta nasehat selama menempuh studi ini.
7. Bapak Wildan Khisbullah Suhma, S.Akun., M.Ak. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membantu dan memberikan bimbingan, arahan, waktu serta saran terbaik dalam penyusunan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Staf TU Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kelancaran dan kemudahan administrasi dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mengajar saya dari awal semester hingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Bursa Efek Indonesia yang telah menyediakan data yang diperlukan oleh penulis untuk melakukan penelitian.
11. Perusahaan BUMN yang telah mempublikasi laporan keuangan dalam situs internet sehingga penulis dapat dengan mudah memperoleh data yang dibutuhkan dalam penyelesaian tugas akhir ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 01 November 2023

Penulis

ABSTRAK

Onavita Firstarina Afifah, Wildan Khisbullah Suhma, S.Akun., M.Ak., 2023:
Pengaruh Laba Bersih dan Total Arus Kas terhadap Harga Saham pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2021

Kata Kunci: Laba Bersih, Total Arus Kas, Harga Saham

Dalam mengambil keputusan investasi, investor memerlukan informasi yang memadai terkait faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham untuk meminimalisir risiko yang terjadi. Salah satu faktor internal yang dapat berpengaruh terhadap harga saham dapat diketahui melalui informasi mengenai kinerja perusahaan yang berasal dari laporan keuangan, seperti laba bersih dan total arus kas. Berdasarkan dari teori yang ada, laba bersih dan total arus kas memiliki kandungan informasi yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham. Namun, hal tersebut berbanding terbalik dengan fenomena yang terjadi pada perusahaan BUMN yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2021. Di mana terdapat beberapa perusahaan yang mengalami kenaikan laba bersih dan total arus kas, tetapi tidak disertai dengan kenaikan harga saham. Dan begitu pula sebaliknya, terdapat beberapa perusahaan yang mengalami penurunan laba bersih dan total arus kas, namun tidak disertai dengan penurunan harga saham.

Rumusan masalah penelitian yang diteliti dalam skripsi ini merupakan: (1) Apakah laba bersih berpengaruh signifikan terhadap harga saham? (2) Apakah total arus kas berpengaruh signifikan terhadap harga saham? (3) Apakah laba bersih dan total arus kas secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap harga saham?

Tujuan dari Penelitian ini merupakan: (1) Untuk mengetahui pengaruh laba bersih terhadap harga saham. (2) Untuk mengetahui pengaruh total arus kas terhadap harga saham. (3) Untuk mengetahui pengaruh laba bersih dan total arus kas secara simultan (bersama-sama) terhadap harga saham.

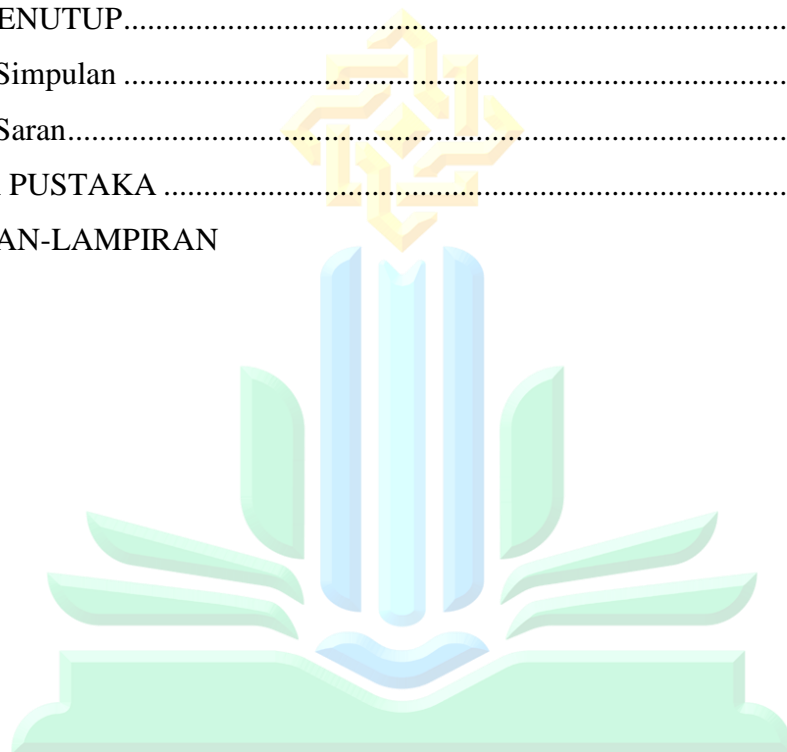
Penelitian ini memakai pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Populasi dalam penelitian ini merupakan 15 Perusahaan BUMN yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2021. Sampel pada penelitian ini dipilih menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh sebanyak 11 perusahaan dengan 55 jumlah data yang memenuhi kriteria sampel. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik dan instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi pustaka dan teknik dokumentasi. Analisis data yang dipakai yaitu statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, analisis koefisien determinasi, uji t, dan uji F dengan bantuan program SPSS statistik versi 25.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) laba bersih secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham. 2) total arus kas secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. 3) laba bersih dan total arus kas secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	12
1. Variabel Penelitian	12
2. Indikator Variabel.....	13
F. Definisi Operasional.....	14
G. Asumsi Penelitian	15
H. Hipotesis.....	17
I. Sistematika Pembahasan	19
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	21
A. Penelitian Terdahulu	21
B. Kajian Teori	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	41
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	41
B. Populasi dan Sampel	42
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	44

D. Analisis Data	45
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	54
A. Gambaran Obyek Penelitian	54
B. Penyajian Data	59
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	61
D. Pembahasan.....	74
BAB V PENUTUP.....	80
A. Simpulan	80
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal.
1.1	Laba Bersih, Total Arus Kas, dan Harga Saham Periode Tahun 2017-2021	7
1.2	Indikator Variabel	13
2.1	Penelitian Terdahulu	26
3.1	Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian	43
3.2	Daftar Sampel Penelitian.....	44
4.1	Data Laba Bersih Periode Tahun 2017-2021	59
4.2	Data Total Arus Kas Periode Tahun 2017-2021	60
4.3	Data Harga Saham Periode Tahun 2017-2021	61
4.4	Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	62
4.5	Hasil Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov Test)	64
4.6	Hasil Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov Test) setelah Transformasi Data dan Outlier	65
4.7	Hasil Uji Multikolinieritas	66
4.8	Hasil Uji Autokorelasi (Durbin-Watson).....	68
4.9	Hasil Uji Autokorelasi (Runs Test).....	69
4.10	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	70
4.11	Hasil Analisis Koefisien Determinasi	71
4.12	Hasil Uji t.....	72
4.13	Hasil Uji F.....	74

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Hal.
1.1	Kerangka Pemikiran.....	16
2.1	Formula Laba Bersih.....	31
2.2	Formula Total Arus Kas.....	33
4.1	Hasil Uji Heteroskedastisitas	67



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan kegiatan investasi di Indonesia mengalami peningkatan seiring berjalannya waktu. Hal tersebut ditandai dengan bertumbuhnya jumlah investor yang menanamkan dananya di pasar modal selama lima tahun terakhir. Dilansir dari situs CNBC Indonesia, Wimboh Santoso selaku Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan menyatakan bahwa jumlah investor di akhir tahun 2021 telah meningkat 7 kali lipat jika dibandingkan dengan tahun 2017.² Berdasarkan data yang dipublikasikan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), total investor pasar modal di Indonesia pada tahun 2017 sekitar 1,12 juta, dan naik menjadi 1,61 juta di tahun 2018, kemudian meningkat lagi menjadi 2,48 juta di tahun 2019, dan menjadi 3,88 juta di tahun 2020, hingga akhirnya mencapai angka 7,49 juta pada tahun 2021.³ Dari peningkatan jumlah investor yang terjadi menandakan tingginya minat masyarakat terhadap kegiatan investasi dari waktu ke waktu.

Pertumbuhan tersebut dapat terjadi karena didukung oleh perkembangan teknologi digital yang semakin memudahkan akses masyarakat dalam berinvestasi melalui pasar modal, serta mendapatkan

² Syahrizal Sidik, "Meledak! Investor Pasar Modal RI Nyaris 7,5 juta," CNBC Indonesia, 31 Desember 2021, <https://www.cnbcindonesia.com/market/20211231071338-17-303447/meledak-investor-pasar-modal-ri-nyaris-75-juta>.

³ "Demografi Investor," KSEI, diakses 16 November 2022, https://www.ksei.co.id/publications/demografi_investor.

informasi terkait investasi. Hal ini diperkuat oleh pernyataan Wimboh dalam laman berita CNBC Indonesia yang menambahkan jika peningkatan jumlah investor pasar modal tidak terlepas dari upaya BEI dan OJK yang gencar melakukan sosialisasi, edukasi, serta literasi terhadap masyarakat.⁴

Pasar modal merupakan pasar yang memperdagangkan instrumen keuangan jangka panjang seperti saham, obligasi, reksa dana dan lain-lain.⁵ Tandelilin menyatakan pasar modal berperan penting dalam menunjang perekonomian karena dapat mempertemukan pihak yang memiliki kelebihan dana yaitu para investor dengan pihak yang membutuhkan dana yakni emiten yang terdaftar di pasar modal.⁶ Selain itu, dengan adanya pasar modal maka akan semakin mendorong banyak perusahaan untuk *go public*, sehingga akan mempengaruhi pemerataan pendapatan masyarakat melalui kepemilikan saham.

Dari sekian instrumen yang ada, saham masih menjadi instrumen investasi yang paling banyak menarik perhatian oleh para investor meski memiliki risiko yang relatif tinggi. Hal tersebut karena saham mampu memberikan imbal hasil yang menarik melalui dividen dan *capital gain*.⁷ Investasi saham juga memberikan kemudahan dalam pengalihan kepemilikan dari pihak satu ke pihak lainnya tanpa harus meminta izin kepada perusahaan tempatnya berinvestasi maupun pemegang saham lainnya.

⁴ Sidik, "Meledak! Investor Pasar Modal RI Nyaris 7,5 juta."

⁵ Martalena dan Maya Malinda, *Pengantar Pasar Modal - Didesain untuk Mempelajari Pasar Modal dengan Mudah dan Praktis (Edisi Revisi)* (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2019), 3.

⁶ Eduardus Tandelilin, *Pasar Modal: Manajemen Portofolio & Investasi* (Yogyakarta: Kanisius, 2017), 24.

⁷ Ela Elliyana, *Lembaga Keuangan dan Pasar Modal* (Malang: Ahlimedia Press, 2020), 50.

Di antara perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam pasar modal Indonesia tepatnya di Bursa Efek Indonesia, terdapat 45 perusahaan dengan saham terbaik yang dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Daftar saham perusahaan tersebut biasa dikenal sebagai indeks LQ45. Menurut situs resmi Bursa Efek Indonesia, Indeks LQ45 merupakan indeks yang mengukur kinerja harga dari 45 saham yang memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar serta didukung oleh fundamental perusahaan yang baik.⁸ Jadi selain likuiditas dan nilai kapitalisasi pasar, 45 perusahaan yang terpilih juga akan dilihat kondisi keuangan dan prospek pertumbuhan perusahaannya. Dan keunggulan tersebut membuat saham yang terdaftar dalam indeks ini begitu diminati oleh para investor.

Selain itu, adanya perubahan daftar nama saham perusahaan di setiap periode menunjukkan betapa ketatnya persaingan di dalam indeks LQ45. Dan Perusahaan BUMN menjadi emiten yang ikut bersaing untuk menjadi bagian dari indeks tersebut. Dan dari 20 perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sekitar 60% atau 12 perusahaan secara konsisten terdaftar dalam indeks LQ45 selama tahun 2017-2021. Hal ini menandakan bahwa saham perusahaan BUMN dalam indeks LQ45 memiliki kinerja perusahaan dan prospek yang baik, sehingga dapat menjadi peluang yang menarik untuk para investor agar berinvestasi pada perusahaan tersebut. Dan alasan itu pula yang membuat penulis tertarik untuk menjadikan Perusahaan BUMN yang terdaftar dalam indeks LQ45 sebagai objek penelitian.

⁸ "Indeks," IDX, diakses 23 November 2022, <https://www.idx.co.id/id/produk/indeks>.

Harga saham di pasar modal selalu mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Menurut Zulfikar, pergerakan harga saham yang pasang surut ditentukan oleh banyaknya permintaan dan penawaran atas saham tersebut.⁹ Jika permintaan terhadap saham meningkat, maka secara tidak langsung akan meningkatkan harga saham. Sebaliknya jika permintaan saham menurun, maka harga saham cenderung ikut menurun. Pada umumnya, harga saham dijadikan salah satu tolak ukur dalam menentukan baik atau tidaknya kinerja keuangan perusahaan tersebut.¹⁰ Semakin baik prestasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, maka akan meningkatkan permintaan saham, sehingga harga saham pun ikut naik. Dan hal tersebut membuat harga saham memiliki peran penting bagi para investor sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Sehingga diperlukan informasi yang memadai terkait faktor-faktor penyebab dari pergerakan harga saham sebagai pertimbangan untuk melakukan investasi.

Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi harga saham suatu perusahaan, baik yang berasal dari internal maupun eksternal perusahaan. Salah satu faktor internal yang dapat berpengaruh terhadap harga saham dapat diketahui melalui kinerja perusahaan yang berasal dari laporan keuangan perusahaan. Sehingga, publikasi dari laporan keuangan sangat ditunggu oleh para investor untuk mengetahui sejauh mana perkembangan dari perusahaan yang bersangkutan.

⁹ Zulfikar, *Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statistika* (Yogyakarta: Deepublish, 2016), 91.

¹⁰ Dinda Dwi Lestari dan Sapari, "Pengaruh Kinerja Keuangan dan Inflasi terhadap Harga Saham," *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 9, no. 2 (Februari, 2020): 3.

Adapun informasi dari laporan keuangan yang dapat digunakan dalam menganalisis pergerakan harga saham antara lain, laba perusahaan, pendapatan, aliran arus kas serta indikator rasio-rasio keuangan yang sering digunakan untuk mengukur rencana keuangan perusahaan.¹¹ Seperti Febri dan Mega yang menggunakan laba bersih, *current ratio* dan arus kas operasi sebagai faktor yang mempengaruhi harga saham.¹² Serta Yenny dan Eny yang mengukur faktor internal dengan menggunakan total arus kas, *return on assets* dan *debt to equity ratio*.¹³ Dan dalam penelitian ini, salah satu komponen dari laporan keuangan yang perlu dipertimbangkan sebelum melakukan investasi ialah informasi mengenai laba dan arus kas perusahaan.

Terdapat alasan mengapa laba memiliki peran yang penting bukan hanya bagi pihak manajemen, melainkan juga bagi pihak investor. Laba bersih dapat digunakan sebagai alat ukur keberhasilan atas efisiensi manajemen perusahaan, serta dapat digunakan sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan manajemen di masa depan. Selain itu, laba bersih merupakan bagian dari laporan laba rugi yang dapat memberikan gambaran terkait kinerja dan kemampuan perusahaan dalam memberikan imbal hasil atas investasi yang dilakukan oleh para investor. Novan dan Fandi menyatakan bahwa keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan dari waktu

¹¹ Adriani Tombilayuk dan Fajar Aribowo, "Pengaruh Laba Bersih dan Komponen Arus Kas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019," *Prima Ekonomika* 11, no.2 (Oktober 2020): 67.

¹² Muhammad Febri Nur Iman dan Mega Norsita, "Pengaruh Laba Bersih, *Current Ratio*, dan Arus Kas terhadap Harga Saham pada Perusahaan *Food and Beverages*," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 19, no. 2 (2022): 394.

¹³ Yenny Ernawati dan Eny Purwaningsih, "Pengaruh Total Arus Kas, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Assets* terhadap Harga Saham," *JIMEA* 6, no. 2 (2022): 1708.

ke waktu akan mencerminkan keberhasilan dari perusahaan itu sendiri.¹⁴ Di mana jika suatu perusahaan menghasilkan laba yang besar, maka kemampuan perusahaan dalam membagikan dividen juga ikut cenderung besar.¹⁵ Hal tersebut akan semakin menarik perhatian investor untuk berinvestasi, karena pada dasarnya para investor menginginkan laba investasi yang tinggi, sehingga dapat mempengaruhi harga saham dari perusahaan tersebut.

Selain laba bersih, bagian lain dari komponen laporan keuangan yang dapat digunakan investor ialah informasi arus kas perusahaan. Menurut Dewi dan Wahidahwati, laporan arus kas merupakan informasi yang dapat memberikan sinyal kepada para investor untuk menilai prospek masa depan dari perusahaan yang akan ditanamkan modalnya melalui kepemilikan saham.¹⁶ Jika informasi arus kas menunjukkan kinerja perusahaan yang baik dari waktu ke waktu, maka dapat menarik perhatian investor untuk menanamkan modalnya melalui kepemilikan saham, sehingga dapat meningkatkan harga saham. Dengan kata lain, informasi tentang arus kas sangat berguna bagi para pemegang saham. Hal itu karena laporan arus kas dapat dijadikan sebagai acuan dalam menilai kemampuan suatu perusahaan

¹⁴ Novan Yusuf Bahtiar dan Fandi Kharisma, "Pengaruh Laba Bersih terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2017," *Borneo Student Research* 1, no. 2 (April, 2020): 928.

¹⁵ Musdalifah Azis et. al., *Manajemen Investasi: Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2015), 83.

¹⁶ Dewi Ayu Kartika dan Wahidahwati Gunawan, "Pengaruh Laporan Arus Kas dan Leverage terhadap Return Saham," *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 9, no. 8 (Agustus, 2020): 2.

untuk menghasilkan kas dan setara kas, serta menilai kebutuhan perusahaan dalam menggunakan kas dan setara kas tersebut.¹⁷

Berikut ini merupakan data laba bersih, total arus kas, dan harga saham perusahaan BUMN yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2017-2021 yang akan diteliti.

Tabel 1.1
Laba Bersih, Total Arus Kas, dan Harga Saham Periode Tahun 2017-2021
(dalam Rupiah)

No.	Kode Saham	Nama Emiten	Tahun	Laba Bersih	Total Arus Kas	Harga Saham
1	ANTM	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	2017	136.503.269.000	(2.079.743.358.000)	625
			2018	1.636.002.591.000	(1.338.990.831.000)	765
			2019	193.852.031.000	(614.635.889.000)	840
			2020	1.149.353.693.000	432.836.824.000	1.935
			2021	1.861.740.000.000	1.091.243.000.000	2.250
2	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2017	13.770.592.000.000	13.596.953.000.000	9.900
			2018	15.091.763.000.000	6.723.315.000.000	8.800
			2019	15.508.583.000.000	(17.618.496.000.000)	7.850
			2020	3.321.442.000.000	45.122.639.000.000	6.175
			2021	10.977.051.000.000	83.541.419.000.000	6.750
3	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2017	29.045.049.000.000	(2.701.299.000.000)	3.640
			2018	32.418.486.000.000	29.191.708.000.000	3.660
			2019	34.413.825.000.000	21.309.532.000.000	4.400
			2020	18.660.393.000.000	(64.763.383.000.000)	4.170
			2021	30.755.766.000.000	(17.863.377.000.000)	4.110
4	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2017	3.027.466.000.000	9.229.441.000.000	3.570
			2018	2.807.923.000.000	5.877.367.000.000	2.540
			2019	209.263.000.000	(13.465.098.000.000)	2.120
			2020	1.602.358.000.000	3.387.647.000.000	1.725
			2021	2.376.227.000.000	6.592.352.000.000	1.730
5	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2017	21.443.042.000.000	406.986.000.000	8.000
			2018	25.851.937.000.000	(35.852.621.000.000)	7.375
			2019	28.455.592.000.000	843.986.000.000	7.675
			2020	18.398.928.000.000	53.944.054.000.000	6.325

¹⁷ Dini Nurul Maulidasari. "Pengaruh Informasi Arus Kas dan Laba Bersih terhadap Volume Perdagangan Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Otomotif yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2012." *Jurnal Ilmu Manajemen Retail (JIMAT)* 1, no. 1 (Agustus, 2020): 75.

No.	Kode Saham	Nama Emiten	Tahun	Lab a Bersih	Total Arus Kas	Harga Saham
			2021	30.551.097.000.000	(6.020.018.000.000)	7.025
6	JSMR	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	2017	2.093.656.062.000	2.863.260.786.000	6.400
			2018	2.036.491.035.000	(54.688.913.000)	4.280
			2019	2.073.888.000.000	(1.526.609.000.000)	5.175
			2020	(41.629.000.000)	255.603.000.000	4.630
			2021	871.236.000.000	1.851.301.000.000	3.890
7	PTBA	PT Bukit Asam (Persero) Tbk	2017	4.547.232.000.000	(127.663.000.000)	2.460
			2018	5.121.112.000.000	2.705.873.000.000	4.300
			2019	4.040.394.000.000	(1.521.490.000.000)	2.660
			2020	2.407.927.000.000	(455.945.000.000)	2.810
			2021	8.036.888.000.000	44.743.000.000	2.710
8	PTPP	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	2017	1.723.852.894.286	255.096.199.394	2.640
			2018	1.958.993.059.360	(780.319.740.057)	1.805
			2019	1.048.153.079.883	455.086.685.766	1.585
			2020	311.959.334.548	(1.585.510.920.788)	1.865
			2021	361.421.984.159	(773.947.083.316)	990
9	SMGR	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	2017	1.650.006.251.000	803.315.745.000	9.900
			2018	3.085.704.236.000	1.607.970.402.000	11.500
			2019	2.371.233.000.000	(1.266.765.000.000)	12.000
			2020	2.674.343.000.000	(1.033.133.000.000)	12.425
			2021	2.082.347.000.000	(461.045.000.000)	7.250
10	TLKM	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	2017	32.701.000.000.000	(4.654.000.000.000)	4.440
			2018	26.979.000.000.000	(7.877.000.000.000)	3.750
			2019	27.592.000.000.000	911.000.000.000	3.970
			2020	29.563.000.000.000	2.308.000.000.000	3.310
			2021	33.948.000.000.000	17.664.000.000.000	4.040
11	WIKA	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	2017	1.356.115.489.000	1.975.527.365.000	1.550
			2018	2.073.299.864.000	2.681.376.171.000	1.655
			2019	2.621.015.140.000	(3.610.498.710.000)	1.990
			2020	322.342.513.000	4.559.646.515.000	1.985
			2021	214.424.794.000	(7.975.153.842.000)	1.105

Sumber: www.idx.co.id (Data diolah, 2022)¹⁸

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui laba bersih, total arus kas, dan harga saham dari Perusahaan BUMN dalam indeks LQ45 di BEI

¹⁸ "Laporan Keuangan dan Tahunan," IDX, diakses 5 November 2022, <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>.

mengalami fluktuasi selama periode tahun 2017-2021. Terdapat beberapa perusahaan BUMN dalam indeks LQ45 mengalami kenaikan laba bersih dari tahun 2017 hingga tahun 2021, namun tidak disertai dengan kenaikan harga saham. Begitu pula sebaliknya, terdapat beberapa perusahaan BUMN dalam indeks LQ45 selama tahun 2017-2021 mengalami penurunan laba bersih, akan tetapi tidak disertai dengan penurunan harga saham.

Sementara menurut Musdalifah dkk menyatakan:

Perusahaan yang memiliki laba yang tinggi dan prospek perusahaan yang cerah umumnya menjadi pilihan bagi investor dalam menanamkan dananya. Karena perusahaan dengan laba yang tinggi cenderung akan membagikan dividennya dalam jumlah besar. Semakin banyak investor menanamkan dananya dalam suatu perusahaan akan mempengaruhi harga saham dari perusahaan tersebut.¹⁹

Dengan kata lain informasi terkait laba perusahaan akan mempengaruhi harga saham. Namun, hal tersebut berbanding terbalik dengan data yang terdapat di lapangan.

Berdasarkan tabel diatas, terdapat beberapa perusahaan BUMN dalam indeks LQ45 mengalami kenaikan total arus kas dari tahun 2017 hingga tahun 2021, namun tidak disertai dengan kenaikan harga saham. Begitu pula sebaliknya, terdapat beberapa perusahaan BUMN dalam indeks LQ45 selama tahun 2017-2021 mengalami penurunan total arus kas, akan tetapi tidak disertai dengan penurunan harga saham.

Sementara menurut Willem dkk menyatakan:

Informasi yang terkandung dalam laporan arus kas memiliki makna atau nilai bagi investor karena keberadaan informasi total arus kas

¹⁹ Azis et. al., *Manajemen Investasi*, 83.

tersebut menyebabkan investor melakukan transaksi di pasar modal, dimana transaksi ini tercermin dari adanya perubahan harga saham yang diperdagangkan.²⁰

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa informasi mengenai arus kas perusahaan akan berpengaruh terhadap harga saham. Namun, hal tersebut berbanding terbalik dengan data yang terdapat di lapangan.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, “Pengaruh Laba Bersih dan Total Arus Kas terhadap Harga Saham pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2021”.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah laba bersih berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan BUMN yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2021?
2. Apakah total arus kas berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan BUMN yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2021?
3. Apakah laba bersih dan total arus kas secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan BUMN yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2021?

²⁰ Willem et. al., “Pengaruh Total Arus Kas, Komponen Arus Kas dan Informasi Laba terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI),” *Sagacious Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Sosial* 8, no. 1 (Desember, 2021): 7.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh laba bersih terhadap harga saham pada Perusahaan BUMN yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh total arus kas terhadap harga saham pada Perusahaan BUMN yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh laba bersih dan total arus kas secara simultan (bersama-sama) terhadap harga saham pada Perusahaan BUMN yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2021.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang investasi saham terutama mengenai pengaruh laba bersih dan total arus kas terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan bagi penulis agar lebih memahami mengenai pengaruh laba

bersih dan total arus kas terhadap harga saham pada Perusahaan BUMN yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

b. Bagi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa wawasan di bidang investasi, serta menambah literatur kepustakaan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, sehingga dapat dijadikan referensi untuk penelitian-penelitian berikutnya.

c. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan bagi para investor maupun calon investor terkait pengaruh laba bersih dan total arus kas terhadap harga saham perusahaan BUMN yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan investasi saham.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono, variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari agar memperoleh informasi terkait hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulannya.²¹ Berdasarkan judul dalam penelitian ini, yakni “Pengaruh Laba Bersih dan Total Arus Kas terhadap Harga Saham pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D* (Bandung: Alfabeta CV, 2018), 66.

Indonesia Periode Tahun 2017-2021”, maka dapat diketahui bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut.

a. Variabel Bebas

Sugiyono menyatakan bahwa variabel bebas atau variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab dari berubahannya atau munculnya variabel terikat.²² Variabel bebas (X) dalam penelitian ini meliputi Laba Bersih sebagai X1 dan Total Arus Kas sebagai X2.

b. Variabel Terikat

Menurut Sugiyono, variabel terikat atau variabel dependen merupakan variabel yang muncul karena dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel independen.²³ Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini ialah Harga Saham.

2. Indikator Variabel

Indikator variabel merupakan rujukan empiris dari variabel yang akan diteliti.²⁴ Adapun indikator variabel dalam penelitian ini yakni sebagai berikut.

Tabel 1.2
Indikator Variabel

No	Variabel	Indikator	Sumber
1.	Laba Bersih (X1)	Laba sebelum pajak dikurangi bunga dan pajak	Wastam Wahyu Hidayat, <i>Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan</i> (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), 24.

²² Sugiyono, 68.

²³ Sugiyono, 68.

²⁴ Babun Suharto et. al., *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Jember: IAIN JEMBER press, 2019), 39-40.

No	Variabel	Indikator	Sumber
2.	Total Arus Kas (X2)	Arus Kas Operasi ditambah Arus Kas Investasi ditambah Arus Kas Pendanaan	Kariyoto, <i>Analisa Laporan Keuangan, Cetakan Pertama</i> (Malang: UB Press, 2017), 178.
3.	Harga Saham (Y)	Harga Penutupan Saham (<i>Closing Price</i>)	Gledis L M Tuju et. al., "Analisis Faktor Eksternal dan Internal Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan Perbankan LQ45 Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2016-2020)," <i>Jurnal EMBA</i> 10, no. 1 (Januari 2022): 1696.

Sumber: Data diolah, 2022

F. Definisi Operasional

Definisi operasional ialah definisi yang digunakan sebagai pijakan pengukuran secara empiris terhadap variabel penelitian dengan rumusan yang didasarkan pada indikator variabel.²⁵

1. Laba Bersih

Laba bersih ialah laba bersih setelah pajak atau *Earning After Tax*²⁶. Laba bersih setelah pajak adalah jumlah laba yang tersisa setelah dipotong oleh bunga dan pajak.²⁷ Jadi, dapat disimpulkan bahwa laba bersih merupakan jumlah keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan setelah dikurangi biaya, bunga, dan pajak.

2. Total Arus Kas

Menurut Kariyoto, arus kas adalah suatu analisis dari semua perubahan yang mempengaruhi kas dalam kategori operasi, investasi dan

²⁵ Suharto et. al., 40.

²⁶ Meutia Dewi, "Pengaruh Laba Bersih terhadap Harga Saham PT Media Nusantara Citra Tbk," *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)* 3, no. 1 (2019): 76.

²⁷ Wastam Wahyu Hidayat, *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), 24.

keuangan.²⁸ Lisna dan Sabeth menjelaskan bahwa total arus kas dihitung melalui penjumlahan antara arus kas operasi, arus kas pendanaan, dan arus kas investasi.²⁹ Jadi, total arus kas dipahami sebagai jumlah kas dari arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan dalam suatu periode tertentu.

3. Harga Saham

Harga saham merupakan harga yang terjadi di pasar modal pada suatu waktu yang ditentukan oleh pelaku pasar melalui pertemuan penawaran dan permintaan saham.³⁰ Harga saham adalah harga pada pasar riil, di mana harga pada pasar riil merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena didasarkan dari harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau pasar yang sudah tutup, hal ini berarti harga saham adalah harga penutupan (*closing price*) pada pasar riil.³¹ Dari pernyataan di atas, dapat dipahami bahwa harga saham adalah harga pasar yang terbentuk melalui kekuatan permintaan dan penawaran saham di pasar modal dan biasanya merupakan harga penutupan saham.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian atau anggapan dasar merupakan sebuah titik tolak pemikiran yang mengandung konsep kebenaran yang dapat diterima oleh

²⁸ Kariyoto, *Analisa Laporan Keuangan, Cetakan Pertama* (Malang: UB Press, 2017), 178.

²⁹ Lisna Silalahi dan Sabeth Sembiring, "Pengaruh Laba Bersih, Total Arus Kas dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014–2017," *JRAK* 6, no. 1 (Maret, 2020): 53.

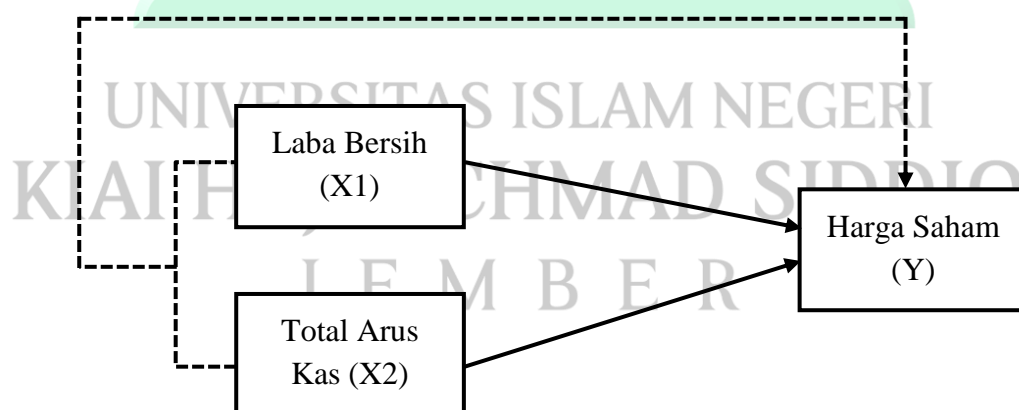
³⁰ Mendro Waskito dan Siti Faizah, "Pengaruh *Return on Equity (ROE)* dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham Perusahaan," *AKRUAL Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 3, no. 1 (Januari-Juni, 2021): 33.

³¹ Gledis L M Tuju et. al., "Analisis Faktor Eksternal dan Internal Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan Perbankan LQ45 Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2016-2020)," *Jurnal EMBA* 10, no. 1 (Januari, 2022): 1696.

penulis. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah untuk mengumpulkan data. Selain berfungsi sebagai dasar berpijak yang kukuh bagi masalah yang diteliti, anggapan dasar juga digunakan untuk mempertegas variabel yang menjadi pusat perhatian penelitian dan merumuskan hipotesis.³²

Penelitian ini didasarkan pada pengaruh laba bersih dan total arus kas terhadap harga saham pada Perusahaan BUMN yang terdaftar dalam indeks LQ45 periode tahun 2017-2021. Dari hal tersebut dapat diketahui model dari penelitian ini menggunakan dua variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y). Sehingga asumsi dalam penelitian ini ialah terdapat pengaruh signifikan antara laba bersih dan total arus kas secara parsial dan simultan terhadap harga saham. Dan untuk mengetahui pengaruh variabel yang bersangkutan tersebut dapat digambarkan dalam kerangka konseptual sebagai berikut.

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran



³² Suharto et. al., *Pedoman Penulisan*, 41.

Keterangan:

————▶ : Pengaruh Laba Bersih (X1) dan Total Arus Kas (X2) terhadap Harga Saham (Y) secara parsial.

-----▶ : Pengaruh Laba Bersih (X1) dan Total Arus Kas (X2) terhadap Harga Saham (Y) secara simultan.

H. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian, di mana rumusan masalah tersebut telah dipaparkan ke dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.³³

Keberhasilan suatu perusahaan dapat diukur dari keuntungan yang didapatkan setiap tahunnya. Dan laporan laba rugi merupakan sebuah laporan yang menunjukkan kinerja suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama suatu periode akuntansi yang telah ditentukan. Karena laba bersih menjadi salah satu faktor dasar yang dilihat oleh para investor saat menentukan pilihan dalam berinvestasi. Maka, menjaga dan meningkatkan laba bersih merupakan hal yang wajib dilakukan oleh perusahaan agar sahamnya tetap diminati oleh para investor. Pada dasarnya para investor menginginkan imbal hasil investasi yang tinggi. Perusahaan dengan laba yang tinggi cenderung akan membagikan dividen dalam jumlah besar, sehingga semakin banyak investor yang

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 105.

menanamkan modal dalam suatu perusahaan, maka akan mempengaruhi harga saham dari perusahaan tersebut.³⁴

Selain laba bersih, terdapat beberapa faktor internal yang memiliki pengaruh terhadap harga saham yaitu pendapatan, rasio-rasio keuangan yang sering digunakan untuk mengukur rencana keuangan perusahaan seperti rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas, serta aliran arus kas.³⁵ Dan bagian lain dari laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah informasi mengenai arus kas. Arus kas merupakan bagian dari laporan keuangan yang dapat mempengaruhi perubahan harga saham karena menjadi salah satu komponen dalam penentuan nilai perusahaan.³⁶ Informasi dalam laporan arus kas digunakan oleh para investor untuk melihat arus kas dari perusahaan yang ingin diinvestasikan. Investor menggunakan informasi arus kas ini sebagai ukuran dari kinerja perusahaan yang bersangkutan, sehingga informasi yang diperoleh dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan bagi investor dalam berinvestasi. Informasi yang terkandung dalam laporan arus kas memiliki nilai bagi para investor karena dengan adanya informasi total arus kas tersebut, menyebabkan para investor melakukan penjualan dan pembelian saham di pasar modal, dan transaksi tersebut tercermin dari adanya pergerakan harga saham yang diperdagangkan.³⁷

³⁴ Azis et.al., *Manajemen Investasi*, 83.

³⁵ Adriani Tombilayuk dan Fajar Aribowo, "Pengaruh Laba Bersih," 67.

³⁶ Muhammad Haekal Yunus dan Abdullah, "Pengaruh Informasi Laba dan Arus Kas terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *JEMMA (Jurnal of Economic, Management, and Accounting)* 4, no. 2 (September, 2021): 196.

³⁷ Willem et. al., "Pengaruh Total," 7.

Dari uraian yang telah dipaparkan, maka hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut.

H_1 : Laba bersih secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan BUMN dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2021.

H_2 : Total arus kas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan BUMN dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2021.

H_3 : Laba bersih dan total arus kas secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan BUMN dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2021.

I. Sistematika Pembahasan

Bagian ini berisi pemaparan terkait alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan sampai bab penutup dengan format penulisan menggunakan deskriptif naratif dan bukan seperti daftar isi. Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

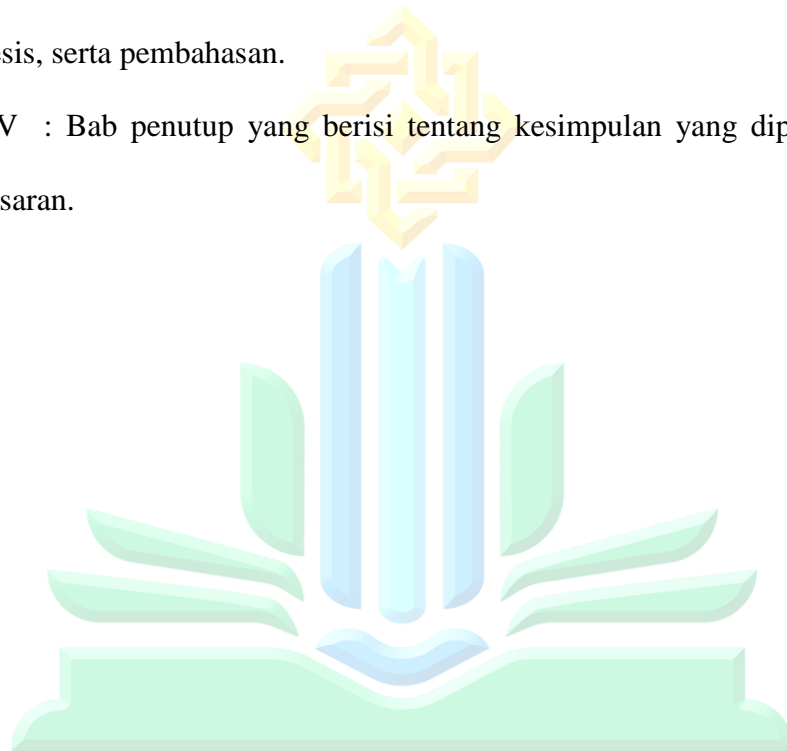
BAB I : Bab pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian yang meliputi penjabaran dari variabel penelitian dan indikator variabel, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Pada bab ini akan dijelaskan mengenai kajian kepustakaan yang terdiri dari penelitian terdahulu dan kajian teori.

BAB III : Bab ini menyajikan metode penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian, teknik dan instrumen pengumpulan data, serta analisis data.

BAB IV : Bab ini membahas terkait penyajian dan analisis data yang terdiri dari gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis, serta pembahasan.

BAB V : Bab penutup yang berisi tentang kesimpulan yang diperoleh dan saran-saran.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Menurut Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember, penelitian terdahulu berguna untuk melihat sejauh mana orisinalitas dan perbedaan penelitian yang akan dilakukan.³⁸ Berikut merupakan beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini.

1. Muhammad Febri Nur Iman dan Mega Norsita (2022), dengan judul “*Pengaruh Laba Bersih, Current Rasio, dan Arus Kas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Food and Beverages.*”³⁹

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh dari variabel laba bersih, *current* rasio, arus kas terhadap harga saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan uji F atau secara simultan variabel laba bersih, *current rasio* dan arus kas berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan uji t atau secara parsial laba bersih berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, dan arus kas juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

2. Yenny Ernawati dan Eny Purwaningsih (2022), dengan judul “*Pengaruh Total Arus Kas, Debt to Equity Ratio dan Return on Assets terhadap Harga Saham.*”⁴⁰

³⁸ Suharto et. al., *Pedoman Penulisan*, 40.

³⁹ Muhammad Febri Nur Iman dan Mega Norsita, “Pengaruh Laba Bersih, *Current Rasio*, dan Arus Kas terhadap Harga Saham pada Perusahaan *Food and Beverages*,” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 19, no. 2 (2022).

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh secara parsial dan simultan variabel total arus kas *debt to equity ratio*, dan *return on assets* terhadap variabel harga saham. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan total arus kas, DER, dan ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Total arus kas secara parsial memiliki pengaruh yang menguntungkan terhadap harga saham. DER mempunyai pengaruh negatif, dan ROA tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

3. Erda Vardhila Rosyita (2021), dengan judul “*Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)*.”⁴¹

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan simultan variabel laba bersih, arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan terhadap variabel harga saham. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari hasil uji t variabel arus kas operasi dan arus kas investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan laba bersih dan arus kas pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil uji F menunjukkan bahwa secara simultan laba bersih, arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

⁴⁰ Yenny Ernawati dan Eny Purwaningsih, “Pengaruh Total Arus Kas, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Assets* terhadap Harga Saham,” *JIMEA* 6, no. 2 (2022).

⁴¹ Erda Vardhila Rosyita, “Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)” (Skripsi, Universitas Jenderal Achmad Yani, 2021).

4. Lusi Rahayu, Mulyadi, dan Edy Supriyadi (2021), dengan judul “*Laba Bersih, Rasio Hutang Atas Modal, Arus Kas Operasi dan Harga Saham Bank Umum Milik Negara.*”⁴²

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh laba bersih, rasio hutang atas modal dan arus kas operasi baik secara parsial maupun secara simultan terhadap harga saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial laba bersih berpengaruh terhadap harga saham, rasio hutang terhadap modal berpengaruh terhadap harga saham, arus kas berpengaruh terhadap harga saham, dan laba bersih, rasio hutang atas modal, dan arus kas secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.

5. Willem, Margo Tando Binti, Dinan dan Sri Hartini (2021), “*Pengaruh Total Arus Kas, Komponen Arus Kas dan Informasi Laba terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI).*”⁴³

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menentukan efek dari total arus kas, komponen arus kas dan laba akuntansi terhadap harga saham melalui analisis regresi linier berganda sebagai teknik analisis data untuk menguji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan secara bersamaan bahwa total arus kas, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pembiayaan dan pendapatan akuntansi memiliki efek positif dan signifikan terhadap harga saham, tetapi sebagian hanya total arus kas, arus

⁴² Lusi Rahayu et. al., “Laba Bersih, Rasio Hutang Atas Modal, Arus Kas Operasi dan Harga Saham Bank Umum Milik Negara,” *JRAP (Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan)* 8, no. 1 (Juni, 2021).

⁴³ Willem et. al., “Pengaruh Total Arus Kas, Komponen Arus Kas dan Informasi Laba terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI),” *Sagacious Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Sosial* 8, no. 1 (Desember, 2021).

kas operasi, arus kas pembiayaan dan pendapatan akuntansi memiliki efek positif dan signifikan pada harga saham.

6. Lisna Silalahi dan Sabeth Sembiring (2020), dengan judul “*Pengaruh Laba Bersih, Total Arus Kas dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014–2017.*”⁴⁴

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh variabel laba bersih, total arus kas, dan ukuran perusahaan terhadap variabel harga saham. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laba bersih secara parsial secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Total arus kas secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham. Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan hasil uji F, laba bersih, total arus kas, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh dan signifikan terhadap harga saham.

7. Novan Yusuf Bahtiar dan Fandi Kharisma (2020) dengan judul, “*Pengaruh Laba Bersih terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2017.*”⁴⁵

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh laba bersih terhadap harga saham. Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa

⁴⁴ Lisna Silalahi dan Sabeth Sembiring, “Pengaruh Laba Bersih, Total Arus Kas dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014–2017,” *JRAK* 6, no. 1 (Maret, 2020).

⁴⁵ Novan Yusuf Bahtiar dan Fandi Kharisma, “Pengaruh Laba Bersih terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2017,” *Borneo Student Research* 1, no. 2 (April, 2020).

laba bersih berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan indikasi bahwa laba bersih lebih banyak dipakai oleh investor dalam menilai kinerja perusahaan manufaktur.

8. Siti Nora Muflihin dan Lalu Rizal Ihwandi (2020), dengan judul “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019.*”⁴⁶

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh laba, nilai buku ekuitas dan arus kas terhadap harga saham. Dari penelitian diperoleh hasil bahwa variabel laba yang diprosikan dengan *earning per share*, dan nilai buku ekuitas (nilai buku per saham) secara parsial memiliki pengaruh dengan harga saham. Arus kas (total arus kas) secara individual tidak ada pengaruhnya dengan harga saham. Secara simultan, laba, nilai buku ekuitas, dan arus kas berpengaruh dengan harga saham.

9. Sanisi Dwi Lestari (2019), dengan judul “*Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi terhadap Harga Saham pada PT Gudang Garam Tbk Periode 2011-2018.*”⁴⁷

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh laba bersih dan arus kas operasi baik secara parsial maupun secara bersama-sama terhadap harga saham. Hasil penelitian ini adalah secara parsial laba bersih berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT Gudang Garam Tbk periode 2011-2018. Secara parsial arus kas operasi

⁴⁶ Siti Nora Muflihin dan Lalu Rizal Ihwandi, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019,” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah (ALIANSI)* 5, no. 2 (November, 2020).

⁴⁷ Sanisi Dwi Lestari, “Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi terhadap Harga Saham pada PT Gudang Garam Tbk Periode 2011-2018” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Jember, 2019).

berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT Gudang Garam Tbk periode 2011-2018. Secara simultan laba bersih dan arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT Gudang Garam Tbk periode 2011-2018.

10. Wahyu Yulianto Wibowo (2019), dengan judul “*Pengaruh Total Arus Kas dan Laba Bersih terhadap Harga Saham pada Perusahaan Indeks Kompas 100 yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017.*”⁴⁸

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh total arus kas dan laba bersih terhadap harga saham. Hasil penelitian ialah total arus kas dan laba bersih secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara parsial, total arus kas berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sementara laba bersih secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan indeks Kompas 100 periode 2013-2017.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	Muhammad Febri Nur Iman dan Mega Norsita (2022)	Pengaruh Laba Bersih, <i>Current</i> Rasio, dan Arus Kas terhadap Harga Saham pada Perusahaan <i>Food and Beverages</i> .	1. Variabel independen <i>current</i> rasio dan arus kas operasi. 2. Tahun penelitian 2020-2021. 3. Objek penelitian menggunakan Perusahaan <i>Food and Beverages</i> di BEI.	1. Variabel independen laba bersih. 2. Variabel dependen Harga saham. 3. Teknik analisis regresi linier berganda.

⁴⁸ Wahyu Yulianto Wibowo, “Pengaruh Total Arus Kas dan Laba Bersih terhadap Harga Saham pada Perusahaan Indeks Kompas 100 yang Terdaftar di BEI Periode 2013–2017,” *InoVasi* 20, no. 2 (November, 2019).

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan
2.	Yenny Ernawati dan Eny Purwaningsih (2022)	Pengaruh Total Arus Kas, <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Return on Assets</i> terhadap Harga Saham.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel bebas DER dan ROA. 2. Objek penelitian menggunakan Perusahaan industri Perbankan di BEI. 3. Tahun penelitian 2018-2020. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan pendekatan kuantitatif. 2. Variabel bebas total arus kas. 3. Variabel terikat harga saham.
3.	Erda Vardhila Rosyita (2021)	Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Objek penelitian menggunakan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman tahun 2015-2019 2. Variabel independen menggunakan komponen arus kas. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan pendekatan kuantitatif dan teknik analisis regresi linier berganda. 2. Variabel independen laba bersih. 3. Variabel dependen harga saham.
4.	Lusi Rahayu, Mulyadi, dan Edy Supriyadi (2021)	Lab Bersih, Rasio Hutang atas Modal, Arus Kas Operasi dan Harga Saham Bank Umum Milik Negara.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel independen rasio hutang atas modal dan arus kas operasi. 2. Objek penelitian menggunakan Bank BUMN di BEI. 3. Tahun penelitian 2009-2016. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel independen laba bersih. 2. Variabel dependen harga saham. 3. Alat analisis regresi linier berganda.
5.	Willem, Margo Tando Binti, Dinan dan Sri Hartini (2021)	Pengaruh Total Arus Kas, Komponen Arus Kas dan Informasi Laba terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel bebas komponen arus kas. 2. Objek penelitian menggunakan perusahaan manufaktur di BEI. 3. Tahun penelitian 2016-2018. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel terikat harga saham. 2. Variabel bebas total arus kas dan laba bersih. 3. Menggunakan analisis regresi linier berganda.
6.	Lisna Silalahi dan Sabeth Sembiring (2020)	Pengaruh Laba Bersih, Total Arus Kas dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel bebas ukuran perusahaan. 2. Objek penelitian menggunakan Perusahaan sektor Asuransi yang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel bebas laba bersih dan total arus kas 2. Variabel terikat harga saham 3. Menggunakan

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan
		Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014–2017.	terdaftar di BEI 3. Tahun penelitian 2014-2017.	teknik analisis regresi linier berganda.
7.	Novan Yusuf Bahtiar dan Fandi Kharisma (2020)	Pengaruh Laba Bersih terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2017.	1. Menggunakan alat analisis regresi linier sederhana. 2. Tahun penelitian 2017. 3. Objek penelitian menggunakan perusahaan manufaktur di BEI.	1. Menggunakan variabel terikat harga saham. 2. Variabel bebas laba bersih.
8.	Siti Nora Muflihah dan Lalu Rizal Ihwandi (2020)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019.	1. Variabel bebas nilai buku ekuitas dan laba yang diproksikan dengan EPS. 2. Tahun penelitian 2015-2019. 3. Objek penelitian menggunakan Perusahaan Perbankan di BEI.	1. Variabel bebas arus kas. 2. Variabel terikat harga saham. 3. Teknik analisis regresi linier berganda.
9.	Sanisi Dwi Lestari (2019)	Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi terhadap Harga Saham pada PT Gudang Garam Tbk Periode 2011-2018.	1. Variabel bebas arus kas operasi. 2. Objek penelitian menggunakan PT Gudang Garam Tbk. 3. Tahun penelitian 2011-2018. 4. Menggunakan laporan keuangan triwulan sebagai data sekunder.	1. Pendekatan kuantitatif, jenis penelitian asosiatif. 2. Menggunakan analisis regresi linier berganda. 3. Variabel bebas laba bersih. 4. Variabel terikat harga saham.
10.	Wahyu Yulianto Wibowo (2019)	Pengaruh Total Arus Kas dan Laba Bersih terhadap Harga Saham pada Perusahaan Indeks Kompas 100 yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017.	1. Objek penelitian menggunakan perusahaan Indeks Kompas 100 di BEI. 2. Tahun penelitian 2013-2017.	1. Variabel bebas laba bersih dan total arus kas. 2. Variabel terikat harga saham. 3. Menggunakan pendekatan kuantitatif dan analisis regresi linier berganda.

Sumber : Diolah dari penelitian terdahulu.

B. Kajian Teori

1. *Signaling Theory*

Menurut Brigham dan Houston, “*Signal is an action taken by a firm’s management that provides clues to investors about how management views the firm’s prospects.*”⁴⁹ Di mana sinyal merupakan sebuah tindakan yang diambil perusahaan guna memberikan petunjuk kepada para investor terkait bagaimana manajemen menilai prospek perusahaan.

Adanya teori sinyal dapat mengurangi terjadinya informasi asimetri, yakni di mana manajemen perusahaan memiliki lebih banyak informasi mengenai kondisi perusahaan yang sebenarnya daripada pihak eksternal (investor). Dengan mengeluarkan laporan keuangan yang memuat informasi akuntansi yang akurat dan terpercaya akan memberikan sinyal kepada para investor mengenai prospek perusahaan di masa depan, sehingga dapat mempengaruhi pengambilan keputusan investasi. Sinyal yang diberikan kepada publik nantinya akan berpengaruh terhadap pergerakan harga saham. Jika sinyal yang diberikan mengandung kabar baik, maka harga saham akan naik. Namun, jika perusahaan menginformasikan kabar buruk, maka harga saham akan ikut menurun.⁵⁰

⁴⁹ Eugene F. Brigham dan Joel F. Houston, *Fundamental of Financial Management, 12th edition* (USA: South Western Cengage Learning), 440.

⁵⁰ Tiwi Herninta, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Manajemen Bisnis* 22, no. 3 (2019): 326.

2. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan bagian akhir dari serangkaian proses siklus akuntansi yang wajib dibuat dan dilaporkan pada periode yang telah ditentukan. Laporan keuangan berfungsi sebagai alat informasi yang digunakan untuk mengkomunikasikan kondisi kesehatan keuangan beserta kinerja perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.⁵¹

Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap informasi laporan keuangan terbagi menjadi dua bagian, yakni:⁵²

- a. Pihak internal perusahaan, seperti manajemen dan karyawan perusahaan.
- b. Pihak eksternal perusahaan, seperti pemegang saham, investor, pemerintah, masyarakat, dan kreditor.

Menurut Hery, berikut merupakan urutan laporan keuangan berdasarkan proses penyajiannya.⁵³

- a. Laporan Laba Rugi;
- b. Laporan Perubahan Modal;
- c. Neraca;
- d. Laporan Arus Kas;
- e. Catatan atas Laporan Keuangan.

3. Laba Bersih

Tujuan utama dari adanya kegiatan operasional perusahaan adalah untuk memperoleh laba. Dan laba bersih sebuah perusahaan sering

⁵¹ Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Grasindo, 2016), 3.

⁵² Hery, *Dasar Akuntansi 1 & 2* (Jakarta: Grasindo, 2013), 19.

⁵³ Hery, 19-20

dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan dari kinerja perusahaan. Laba bersih merupakan laba bersih setelah pajak atau *Earning After Tax*⁵⁴. Menurut Wastam, laba bersih adalah jumlah laba yang tersisa setelah dipotong oleh bunga dan pajak.⁵⁵

Dari pemaparan di atas, laba bersih dapat dirumuskan sebagai berikut.

Gambar 2.1
Formula Laba Bersih

$$\text{Laba Bersih} = \text{Laba sebelum pajak} - (\text{Bunga} + \text{Pajak})$$

Selain dijadikan patokan dalam mengukur keberhasilan perusahaan dan bermanfaat untuk kelangsungan hidup perusahaan, laba pada tahun berjalan dapat digunakan sebagai dasar dalam mempertimbangkan keputusan investasi di masa depan. Laba bersih juga memiliki beberapa fungsi lain, yaitu:⁵⁶

- a. Menjadi ukuran keberhasilan kegiatan operasional perusahaan.
- b. Sebagai indikator penentu besarnya jumlah pajak penghasilan.
- c. Untuk menilai kinerja dari manajemen perusahaan.
- d. Salah satu kriteria dalam menentukan kebijakan dividen.

4. Dividen

Selain *capital gain*, keuntungan lain yang didapatkan investor ketika melakukan investasi saham pada suatu perusahaan adalah dividen.

Menurut Mudzakir, dividen merupakan bagian dari laba perusahaan yang

⁵⁴ Meutia Dewi, "Pengaruh Laba," 76.

⁵⁵ Hidayat, *Dasar-Dasar Analisa*, 24.

⁵⁶ Hery, *Kajian Riset Akuntansi: Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan* (Jakarta: Grasindo, 2017), 85.

dibagikan kepada para pemegang saham sebagai keuntungan atas investasi yang dilakukan sesuai dengan porsi kepemilikan dari masing-masing saham yang dimiliki oleh investor (pemegang saham) tersebut.⁵⁷ Dana yang dialokasikan sebagai dividen harus memperoleh persetujuan dari para pemegang saham melalui RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham).⁵⁸ Jumlah dividen yang diperoleh pemegang saham dapat mengalami perubahan dari tahun ke tahun, sesuai dengan besar keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan. Apabila perusahaan dapat menghasilkan laba yang tinggi, maka ada kemungkinan dividen yang dibagikan akan tinggi pula.

5. Arus Kas

a. Pengertian Arus Kas

Menurut Kariyoto, arus kas adalah suatu analisis dari semua perubahan yang mempengaruhi kas dalam kategori operasi, investasi dan keuangan.⁵⁹ Dalam laporan arus kas akan disajikan secara mendetail informasi terkait dari mana saja sumber penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan.

Laporan arus kas berguna dalam memberikan informasi terkait kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dari aktivitas operasi, berinvestasi, melunasi kewajiban, hingga membayar dividen. Bagi manajemen perusahaan, laporan arus kas digunakan untuk

⁵⁷ Ahmad Mudzakir, "Pengaruh Laba Bersih terhadap Dividen serta Dampaknya pada Harga Saham Perusahaan Sektor Agrikultur yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis Syariah* 3, no. 1 (Januari 2021): 13-14.

⁵⁸ Azis et.al., *Manajemen Investasi*, 56.

⁵⁹ Kariyoto, *Analisa Laporan*, 178.

mengevaluasi aktivitas operasional yang telah berlangsung, dan merencanakan kegiatan investasi serta pembiayaan di masa depan.⁶⁰

Selain memiliki kegunaan bagi perusahaan, laporan keuangan arus kas juga berguna bagi pihak yang berkepentingan seperti investor, kreditor, dan lain-lain. Berikut kegunaan informasi dalam laporan keuangan arus kas menurut Retno dkk.⁶¹

- 1) Memberikan informasi terkait kemampuan perusahaan dalam menghasilkan arus kas di masa depan.
- 2) Memberikan informasi terkait kemampuan perusahaan dalam membayar deviden hingga membayar kewajibannya.
- 3) Keberhasilan kinerja suatu perusahaan dapat diukur melalui rincian data arus kas masuk dan arus kas keluar yang kemudian memberikan informasi terkait laba bersih.

Menurut Lisna dan Sabeth, perhitungan total arus kas diformulasikan sebagai berikut.⁶²

Gambar 2. 2
Formula Total Arus Kas

$$\text{Total Arus Kas} = \text{Arus Kas Operasi} + \text{Arus Kas Pendanaan} + \text{Arus Kas Investasi}$$

⁶⁰ Hery, *Analisis Laporan*, 88.

⁶¹ Retno Sulistiowati et. al., "Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Dagang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)," *Accounting and Management Journal* 3, no. 01 (2018): 22.

⁶² Silalahi dan Sembiring, "Pengaruh Laba Bersih," 53.

b. Komponen Arus Kas

Berikut merupakan komponen dari laporan arus kas.⁶³

- 1) Arus kas dari kegiatan operasi ialah seluruh aliran dana yang berasal dari transaksi yang berkenaan dengan kegiatan operasi perusahaan.
- 2) Arus kas dari kegiatan investasi merupakan seluruh aliran dana kas yang berasal dari aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan aset jangka panjang serta investasi dari pihak perusahaan.
- 3) Arus kas dari aktivitas pendanaan merupakan seluruh aliran dana kas yang berasal dari permodalan atau sumber dana perusahaan, seperti ekuitas dan utang jangka panjang.

6. Efisiensi Pasar

Efisiensi pasar merupakan konsep di mana suatu pasar dapat bereaksi terhadap semua informasi yang masuk, sehingga informasi tersebut dapat mempengaruhi harga pasar sekuritas untuk mencapai harga keseimbangan yang baru. Menurut Tandelilin, pasar modal yang efisien adalah pasar di mana harga sekuritas yang diperdagangkan telah mencerminkan informasi yang ada.⁶⁴ Di mana informasi yang tersedia dapat meliputi informasi di masa lalu (historis), informasi masa kini, dan informasi opini atau pendapat rasional yang tersebar di pasar yang dapat berpengaruh terhadap pergerakan harga sekuritas.⁶⁵

⁶³ Raymond Budiman, *Rahasia Analisis Fundamental Saham* (Jakarta: PT Elex Media Komputido, 2018), 20.

⁶⁴ Tandelilin, *Pasar Modal: Manajemen*, 224.

⁶⁵ Tandelilin, 224.

7. Saham

a. Pengertian Saham

Menurut Musdalifah dkk, saham adalah tanda kepemilikan atau penyertaan dari investor atas sejumlah dana yang diinvestasikan pada perusahaan yang bersangkutan.⁶⁶ Saham merupakan salah satu instrumen yang ada di pasar modal yang paling diminati oleh para investor karena dapat memberikan keuntungan yang menarik.

Berikut merupakan beberapa keuntungan yang akan didapatkan oleh pihak yang melakukan investasi saham.⁶⁷

- 1) Memperoleh dividen yang akan diberikan setiap akhir tahun.
- 2) Memperoleh *capital gain*, yakni keuntungan saat saham yang dimiliki dijual kembali dengan harga jual di atas harga beli.
- 3) Memiliki hak suara pada RUPS dan RUPSLB bagi pemegang saham biasa.
- 4) Jumlah kepemilikan saham yang dimiliki dapat dijadikan pendukung jaminan dalam pengambilan kredit perbankan.

Selain keuntungan instrumen saham juga memiliki risiko, yakni sebagai berikut.⁶⁸

- 1) Tidak ada pembagian dividen.
- 2) *Capital loss*, yakni kerugian saat saham yang dimiliki dijual kembali dengan harga jual di bawah harga beli.

⁶⁶ Azis et. al., *Manajemen Investasi*, 76.

⁶⁷ Sri Handini dan Erwin Dyah Astawinetu, *Teori Portofolio dan Pasar Modal Indonesia*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), 65-66.

⁶⁸ Martalena dan Malinda, *Pengantar Pasar*, 17.

- 3) Risiko likuidasi, yaitu kondisi saat perusahaan dinyatakan bangkrut atau dibubarkan, dan hak klaim investor mendapat prioritas terakhir setelah seluruh kewajiban perusahaan dapat dilunasi.
- 4) *Delisting* dari bursa efek, yaitu kondisi di mana perusahaan dihapus secara resmi dari bursa efek.

b. Jenis-Jenis Saham

Terdapat dua jenis saham yang dilihat dari segi kemampuan dalam hak klaim, yakni sebagai berikut.⁶⁹

- 1) Saham biasa ialah saham dengan hak klaim berdasarkan laba atau rugi yang diperoleh perusahaan. Ketika terjadi likuidasi, investor saham biasa akan mendapat prioritas akhir dalam pembagian dividen dari penjualan aset perusahaan.
- 2) Saham istimewa atau preferen adalah saham dengan bagian hasil yang tetap dan apabila terjadi likuidasi, maka investor saham preferen akan mendapat prioritas utama dalam pembagian hasil atas penjualan aset perusahaan.

8. Harga Saham

a. Pengertian Harga Saham

Harga saham merupakan faktor penting yang harus dipertimbangkan semua investor ketika berinvestasi saham. Dalam pasar modal, semua sekuritas diperdagangkan menggunakan harga

⁶⁹ Azis et.al., *Manajemen Investasi*, 78.

pasar yang dipengaruhi oleh penawaran dan permintaan. Menurut Waskito dan Faizah, harga saham adalah harga yang terjadi di pasar modal di waktu tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar melalui pertemuan penawaran dan permintaan saham di pasar modal.⁷⁰ Di mana pertemuan tersebut dapat terjadi karena para pelaku pasar atau investor sepakat terhadap harga suatu saham.

Edward dkk menyatakan bahwa harga saham ialah harga penutupan pasar saham selama periode pengamatan untuk tiap-tiap jenis saham yang dijadikan sampel dan pergerakannya menjadi objek pengamatan para investor.⁷¹ Hal tersebut sejalan dengan Gledis dkk yang menjelaskan bahwa harga saham adalah harga pada pasar riil. Di mana harga tersebut merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena didasarkan dari harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau pasar yang sudah tutup. Artinya, harga saham ialah harga penutupan saham (*closing price*) pada pasar riil.⁷²

Berdasarkan dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan definisi dari harga saham ialah harga dari suatu saham yang terbentuk dari kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar modal dan biasanya merupakan harga penutupan saham.

⁷⁰ Waskito dan Faizah, "Pengaruh *Return on Equity*," 33.

⁷¹ Edward Sidabutar et. al., "Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Piutang dan *Devidend Payout Ratio* terhadap Harga Saham," *AKUNTABEL* 16, no. 2 (2019): 181.

⁷² Tuju et. al., "Analisis Faktor Eksternal," 1696.

b. Jenis-Jenis Harga Saham

Musdalifah dkk menjelaskan bahwa harga saham dapat dibedakan sebagai berikut.⁷³

- 1) Harga Nominal adalah harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang telah ditetapkan oleh perusahaan guna menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan.
- 2) Harga Perdana adalah harga yang terjadi pada saat saham tersebut dicatat di bursa efek guna penawaran penjualan saham perdana.
- 3) Harga Pasar ialah harga jual di antara para investor setelah saham tercatat di bursa efek. Harga yang setiap hari diumumkan di surat kabar atau media adalah harga pasar yang tercatat saat penutupan aktivitas bursa efek atau *closing price*.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Harga saham yang terjadi di pasar modal selalu mengalami fluktuasi dari waktu ke waktu. Zulfikar menjelaskan bahwa fluktuasi

harga saham yang terjadi karena ditentukan oleh kekuatan penawaran dan permintaan. Jika jumlah penawaran lebih besar dari jumlah permintaan, biasanya harga saham akan mengalami penurunan. Sebaliknya apabila jumlah permintaan lebih besar dari jumlah penawaran, maka harga saham cenderung mengalami kenaikan.⁷⁴

Haekal dan Abdullah menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perubahan harga saham, yaitu arus kas

⁷³ Azis et.al., *Manajemen Investasi*, 81-82.

⁷⁴ Zulfikar, *Pengantar Pasar*, 91-92.

yang menjadi salah satu komponen dalam penentuan nilai perusahaan.⁷⁵ Willem dkk juga menjelaskan bahwa informasi yang terkandung dalam laporan arus kas memiliki nilai atau makna bagi para investor karena informasi total arus kas tersebut menyebabkan investor melakukan pembelian atau penjualan saham, sehingga transaksi yang terjadi dapat mempengaruhi pergerakan harga saham.⁷⁶

Musdalifah dkk menyatakan bahwa terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham, yakni sebagai berikut.⁷⁷

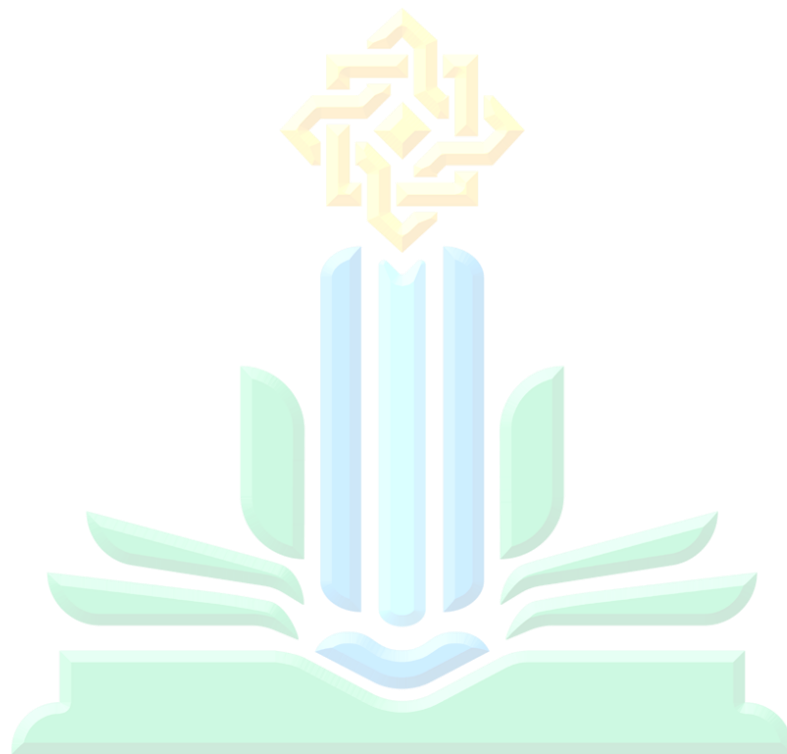
- 1) Jumlah laba perusahaan, di mana perusahaan dengan laba tinggi dan prospek yang cerah akan membagikan dividen dalam jumlah besar, sehingga akan menarik perhatian investor untuk berinvestasi, dan akan mempengaruhi harga saham.
- 2) Jumlah dividen kas, di mana jika perusahaan membagikan dividen yang besar, maka akan meningkatkan kepercayaan para investor, sehingga akan meningkatkan harga saham.
- 3) Laba per lembar saham, di mana semakin tinggi laba per saham yang diberikan, maka akan meningkatkan kepercayaan para investor, sehingga harga saham ikut meningkat.
- 4) Tingkat risiko dan tingkat *return*, dimana semakin tinggi risiko, maka semakin besar tingkat *return*, sehingga akan berpengaruh antara sikap investor dalam berinvestasi dengan harga saham yang diharapkan.

⁷⁵ Yunus dan Abdullah, "Pengaruh Informasi," 196.

⁷⁶ Willem et. al., "Pengaruh Total," 7.

⁷⁷ Azis et. al., *Manajemen Investasi*, 83-84.

- 5) Tingkat suku bunga, dimana mempengaruhi laba perusahaan, yang mana semakin tinggi suku bunga, maka semakin rendah laba perusahaan, karena bunga merupakan biaya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, di mana pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, serta analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, yang bertujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁷⁸ Pendekatan kuantitatif digunakan karena data yang ada dalam penelitian ini berupa angka dan menggunakan metode analisis secara statistik.

Sementara jenis penelitian yang dipilih ialah jenis penelitian asosiatif. Menurut Made, penelitian asosiatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan atau kaitan antara minimal dua variabel atau lebih.⁷⁹ Dalam penelitian ini, metode asosiatif digunakan untuk mengetahui pengaruh dari laba bersih dan total arus kas (variabel independen) terhadap harga saham (variabel dependen) pada Perusahaan BUMN yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 23.

⁷⁹ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata* (Yogyakarta: Quadrant, 2021), 51.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah semua objek atau subjek yang memiliki ciri-ciri serta jumlah tertentu yang sebelumnya telah ditetapkan dalam penelitian untuk dianalisis sehingga dapat dilakukan pengambilan kesimpulan.⁸⁰ Populasi yang ada dalam penelitian ini ialah Perusahaan BUMN yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2021 dengan jumlah sebanyak 15 perusahaan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari kuantitas dan ciri-ciri yang dimiliki populasi tersebut.⁸¹ Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel berupa *Nonprobability Sampling*. *Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁸² Dan teknik *Nonprobability Sampling* yang digunakan dalam penelitian ini ialah *Purposive Sampling*.

Menurut Sugiyono, *Purposive Sampling* merupakan teknik yang dilakukan untuk menentukan sampel dengan kriteria atau pertimbangan tertentu.⁸³ Kriteria yang ditentukan dipilih dengan didasarkan pada kesesuaian karakteristik, sehingga seluruh populasi dapat dipilah dan hanya yang memenuhi syarat pertimbangan yang bisa menjadi sampel.

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 136.

⁸¹ Sugiyono, 137.

⁸² Sugiyono, 142.

⁸³ Sugiyono, 144.

Teknik *Purposive Sampling* dipilih karena tidak semua anggota populasi memiliki kriteria yang sesuai dengan yang telah ditentukan penulis, sehingga metode tersebut diperlukan guna memudahkan penelitian.

Berikut merupakan kriteria dalam penentuan sampel penelitian ini.

Tabel 3.1
Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan BUMN yang terdaftar dalam indeks LQ45 periode 2017 -2021	15
Kriteria I: Perusahaan BUMN dalam indeks LQ45 periode 2017 - 2021 yang mengeluarkan laporan keuangan yang telah diaudit selama periode penelitian	15
Kriteria II: Perusahaan BUMN yang tidak terdaftar secara konsisten (berturut-turut) dalam indeks LQ45 periode 2017 -2021	(3)
Kriteria III: Perusahaan BUMN dalam indeks LQ45 yang tidak menyajikan laporan keuangan dengan mata uang rupiah	(1)
Jumlah Sampel Penelitian	11
Total Penelitian (11 x 5 tahun)	55

Sumber: Data diolah, 2022

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 15 perusahaan BUMN dalam indeks LQ45, terdapat 11 perusahaan dengan 55 jumlah data yang memenuhi syarat kriteria dan akan menjadi sampel dalam penelitian ini. Adapun daftar perusahaan yang menjadi sampel sebagai berikut.

Tabel 3.2
Daftar Sampel Penelitian

No.	Kode Saham	Nama Emiten
1.	ANTM	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
2.	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
3.	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
4.	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
5.	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
6.	JSMR	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
7.	PTBA	PT Bukit Asam (Persero) Tbk
8.	PTPP	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
9.	SMGR	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
10.	TLKM	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
11.	WIKA	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk

Sumber: www.idx.co.id (Data diolah, 2022)⁸⁴

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder sebagai sumber data. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder merupakan data yang telah ada sebelumnya karena telah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain. Data sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan perusahaan BUMN yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021, yang bersumber dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (IDX) yakni www.idx.co.id.

Untuk mengumpulkan data sekunder yang diperlukan, maka teknik dan instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut.

1. Studi Pustaka. Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data berupa informasi yang berkaitan dengan pokok bahasan atau topik permasalahan

⁸⁴ “*Fact Sheet* Perusahaan LQ45,” IDX, diakses 5 November 2022, <https://www.idx.co.id/id/data-pasar/laporan-statistik/fact-sheet-perusahaan-lq45>.

dalam penelitian. Di mana informasi tersebut diperoleh melalui buku-buku, artikel, jurnal, dan penelitian terdahulu yang dipelajari, dikaji dan dianalisis sehingga penulis dapat mengerti dan memahami tentang topik permasalahan yang diteliti.

2. Teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi yang dimaksud adalah mengumpulkan, mempelajari, dan menganalisis dokumen-dokumen berupa laporan keuangan perusahaan, serta data dan informasi lain yang terkait dengan penelitian. Data tersebut diperoleh melalui pencarian di internet melalui website resmi Bursa Efek Indonesia dan situs resmi lainnya.

D. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik inferensial. Statistik inferensial merupakan metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel penelitian dan hasil dari analisis tersebut diberlakukan untuk populasi.⁸⁵ Untuk memudahkan proses analisis data, maka penulis menggunakan program *software* statistik yaitu SPSS (*Statistical Package of Social Science*).

1. Statistik Deskriptif

Sugiyono menjelaskan bahwa statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data penelitian dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan dengan apa adanya tanpa

⁸⁵ Sugiyono, 233.

bermaksud membuat generalisasi dari kesimpulan yang diperoleh.⁸⁶ Statistik deskriptif seringkali digunakan bersamaan dengan statistik inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran terkait data (variabel-variabel) yang diteliti sebagai dasar untuk dilakukannya pendugaan dan pengujian lebih dalam menggunakan statistik inferensial.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan salah satu uji yang digunakan sebagai syarat dalam statistik. Uji asumsi klasik digunakan untuk mendapatkan model regresi yang baik dan terbebas dari penyimpangan data yang terdiri dari normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian yang berguna untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel residual atau pengganggu berdistribusi normal.⁸⁷ Model regresi yang baik terjadi

dimana data berdistribusi normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Kelebihan dari pengujian ini adalah sederhana dan tidak menimbulkan perbedaan persepsi antara satu pengamat dengan pengamat yang lain, yang sering terjadi pada uji normalitas dengan grafik.

⁸⁶ Sugiyono, 232.

⁸⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 9)* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 161.

Berikut merupakan rumus uji Kolmogorov-Smirnov menurut Akbar Nasrum.⁸⁸

$$D = \max_{1 \leq i \leq n} (|F(z_i) - F_{n_{i-1}}(x_i)|, |F(z_i) - F_{n_i}(x_i)|)$$

Keterangan:

- D = Simpangan terbesar dari fungsi distribusi kumulatif data observasi terhadap fungsi distribusi kumulatif teoritis
- F(z) = Fungsi distribusi kumulatif teoritis (Normal Baku Z)
- F(x) = Fungsi distribusi kumulatif data observasi

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Penggunaan uji multikolinieritas dilakukan karena terdapat asumsi pada analisis regresi bahwa variabel bebas harus terbebas dari gejala multikolinieritas atau tidak adanya korelasi antar variabel independen. Guna mendeteksi apakah terjadi multikolinieritas atau tidak dapat dilakukan dengan cara melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai *Cut Off* (Batas) yang umumnya dipakai dalam penelitian untuk menunjukkan adanya multikolinieritas ialah nilai $VIF \geq 10$ atau sama dengan nilai *tolerance* ≤ 0.10 .⁸⁹

⁸⁸ Akbar Nasrum, *Uji Normalitas Data untuk Penelitian* (Denpasar: Jayapangus Press, 2018), 30.

⁸⁹ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate*, 108.

Menurut Iskandar dkk, rumus yang digunakan dalam pengujian ini ialah sebagai berikut.⁹⁰

$$Tolerance = (1 - R_j^2)$$

atau

$$VIF = \frac{1}{Tolerance}$$

Keterangan:

R = Koefisien korelasi berganda variabel independen

c. Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mendeteksi apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain pada model regresi dalam penelitian. Model regresi yang baik ialah yang tidak terjadi heteroskedastisitas atau yang terjadi homoskedastisitas. Untuk

mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED.⁹¹

Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dalam model regresi dapat dilakukan melalui dasar analisis yaitu.⁹²

⁹⁰ Iskandar et. al., *Statistik Pendidikan (Teori dan Aplikasi SPSS)* (Pekalongan: Penerbit NEM, 2022), 169-170.

⁹¹ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate*, 138.

⁹² Ghozali, 138.

- 1) Jika terdapat pola tertentu dalam grafik, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (melebar, menyempit, dan bergelombang), maka mengindikasikan adanya heteroskedastisitas.
- 2) Jika terdapat pola yang tidak jelas dalam grafik, dan titik-titik yang ada menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka model regresi terbebas dari heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Tujuan digunakannya uji autokorelasi ialah untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan dari asumsi klasik autokorelasi, yakni korelasi yang terjadi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya $(t-1)$.⁹³ Dalam uji autokorelasi, model regresi yang baik harus memenuhi syarat yaitu bebas dari autokorelasi. Untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi, uji statistik yang dapat dilakukan ialah uji

Durbin-Watson (uji DW). Kriteria pengambilan keputusan dalam uji Durbin-Watson adalah jika $du < d < 4 - du$, maka tidak terjadi autokorelasi.⁹⁴

Menurut Sihabuddin, uji Durbin-Watson dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut.⁹⁵

⁹³ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate*, 111.

⁹⁴ Ghozali, 112.

⁹⁵ Sihabudin et. al., *Ekonometrika Dasar Teori dan Praktik Berbasis SPSS* (Banyumas: CV Pena Persada, 2021), 106.

$$DW = \frac{\sum(e_t - e_{t-1})^2}{\sum(e_t)^2}$$

Keterangan:

DW = Nilai Durbin-Watson test

e_t = Residual regresi ke t

e_{t-1} = Residual regresi satu periode sebelumnya

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah analisis untuk mengetahui hubungan dan seberapa besar pengaruh dari variabel bebas yang jumlahnya lebih dari satu variabel terikat. Menurut Sugiyono, analisis regresi linier berganda dapat dilakukan dengan dua atau lebih variabel bebas, dengan rumus yang digunakan sebagai berikut.⁹⁶

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

a = Konstanta

b_1, b_2, b_n = Koefisien regresi

X_1, X_2, X_n = Variabel independen

4. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel terikat (dependen).

Nama lain dari koefisien determinasi adalah koefisien penentu dengan

⁹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 306.

simbol R^2 . Nilai yang dipakai dalam analisis koefisien determinasi sekitar antara nol dan satu. Jika koefisien determinasi semakin dekat dengan angka 1, maka akan semakin baik kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen, sebaliknya jika nilai semakin mendekati 0 maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen akan semakin lemah.⁹⁷

Rumus dari koefisien determinasi atau koefisien penentu adalah sebagai berikut.⁹⁸

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = Koefisien Penentu atau Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

5. Pengujian Hipotesis

a. Uji Statistik t

Uji statistik t digunakan untuk mendeteksi pengaruh dari masing-masing (parsial) variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Dalam penelitian ini, uji statistik t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing dari variabel laba bersih (X1) dan variabel total arus kas (X2) memiliki pengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel harga saham (Y).

Tingkat signifikansi yang akan digunakan sebesar 0,05 atau 5%. Hal tersebut berarti kemungkinan besar dari hasil pengambilan

⁹⁷ Jaya, *Metode Penelitian*, 101.

⁹⁸ Santy Setiawan et. al., *Statistika II Edisi Revisi* (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2017), 103.

kesimpulan memiliki toleransi kesalahan sebesar 5% atau memiliki probabilitas sebesar 95%.

Berikut merupakan rumus yang digunakan dalam pengujian ini menurut Sugiyono.⁹⁹

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- t = nilai t hitung yang dihipotesiskan
 r = koefisien korelasi
 n = jumlah sampel penelitian

Dan kriteria pengujian dalam uji t adalah sebagai berikut.¹⁰⁰

1) Jika t hitung < t tabel dan nilai signifikansi > 0,05 maka H0 diterima dan Ha ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

2) Jika t hitung > t tabel dan nilai signifikansi < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

b. Uji Statistik F

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas (X) yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh

⁹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 278.

¹⁰⁰ Jaya, *Metode Penelitian*, 100-101.

secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini, uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah variabel laba bersih (X1) dan variabel total arus kas (X2) secara simultan memiliki pengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel harga saham (Y).

Berikut merupakan rumus yang digunakan dalam pengujian ini menurut Sugiyono.¹⁰¹

$$F = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1-R^2)}{(n-k-1)}}$$

Keterangan:

F = Nilai F hitung yang akan dibandingkan dengan F tabel

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

Tingkat signifikansi dalam pengujian ini ialah 0,05. Hasil uji F akan menghasilkan dua kesimpulan, yaitu sebagai berikut.¹⁰²

- 1) Apabila nilai F hitung > F tabel atau nilai signifikansi < nilai 0,05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima, jadi variabel independen secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila nilai F hitung < F tabel atau nilai signifikansi > nilai 0,05 maka H₀ diterima, dan H_a ditolak, jadi variabel independen secara simultan tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

¹⁰¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 284.

¹⁰² Jaya, *Metode Penelitian*, 100.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah perusahaan BUMN yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2021. BUMN atau Badan Usaha Milik Negara adalah badan usaha yang sebagian besar atau seluruh modalnya merupakan milik negara. BUMN terbagi menjadi dua jenis, yaitu perusahaan perseroan (persero) dan perusahaan umum (perum). Dari 142 Perusahaan BUMN yang ada di Indonesia, sebanyak 20 perusahaan terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia dan menjadi perusahaan terbuka yang sahamnya dapat diperjualbelikan oleh publik¹⁰³. Dan beberapa di antaranya menjadi perusahaan yang sahamnya tergabung dalam indeks LQ45.

Indeks LQ45 merupakan indeks yang mengukur kinerja harga dari 45 saham yang memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar serta didukung oleh fundamental perusahaan yang baik. Jadi selain likuiditas dan nilai kapitalisasi pasar, 45 perusahaan yang terpilih juga dilihat dari kondisi keuangan dan prospek pertumbuhan perusahaannya. Apabila ada saham yang tidak lagi memenuhi syarat pada periode yang ditentukan yakni bulan Februari dan Agustus, maka akan digantikan dengan saham lain yang memenuhi kriteria.

¹⁰³ Rizki Setyo Nugroho, "Inilah 20 Daftar BUMN yang Melantai di BEI, Apa Saja?," IDX Channel, diakses 5 Oktober 2023, <https://www.idxchannel.com/market-news/inilah-20-daftar-bumn-yang-melantai-di-bei-apa-saja>.

Dalam penelitian ini, terdapat 11 perusahaan BUMN yang terdaftar dalam indeks LQ45 yang memenuhi syarat menjadi sampel penelitian. Dan berikut merupakan uraian singkat mengenai gambaran dari 11 perusahaan BUMN yang akan diteliti.

1. PT Aneka Tambang Tbk

PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM) didirikan pada tanggal 5 juli 1968 melalui merger beberapa perusahaan pertambangan nasional yang melakukan produksi komoditas tunggal. Kemudian pada tanggal 27 November 1997, perusahaan ini mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan menawarkan 35% sahamnya ke masyarakat. Ruang lingkup kegiatan perusahaan dengan kode saham ANTM ini ialah pertambangan, perdagangan dan industri, transportasi dan jasa sektor pertambangan lainnya.¹⁰⁴

2. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

BNI berdiri pada tanggal 5 Juli 1946. Setelah hampir 50 tahun berdiri, pada akhirnya bank tersebut mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 25 November 1996 dan menjadi Bank BUMN pertama yang menjadi perusahaan publik. Ruang lingkup kegiatan BNI meliputi bidang perbankan dan kegiatan usaha penunjang lainnya melalui anak usahanya seperti asuransi jiwa, pembiayaan, sekuritas, dan jasa keuangan.¹⁰⁵

¹⁰⁴ "Sekilas ANTAM," ANTAM, diakses 20 Agustus 2023, <https://www.antam.com/id/about>.

¹⁰⁵ "Sejarah," BNI, diakses 20 Agustus 2023, <https://www.bni.co.id/id-id/perseroan/tentang-bni/sejarah>.

3. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

BRI didirikan pada tanggal 16 Desember 1895 di Purwokerto, Jawa Tengah. Bank ini ialah bank komersial tertua di Indonesia. BRI melakukan pencatatan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 November 2003. Ruang lingkup usaha BRI ialah di bidang perbankan.¹⁰⁶

4. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Pada tanggal 9 Februari 1950, bank yang telah ada sebelum masa kemerdekaan ini diberi nama dengan Bank Tabungan Pos. Yang kemudian berganti nama menjadi Bank Tabungan Negara pada tahun 1963. BTN melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Desember 2009. Ruang lingkup kegiatan BTN ialah melaksanakan kegiatan umum perbankan, termasuk melakukan kegiatan bank yang didasarkan pada prinsip syariah.¹⁰⁷

5. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Didirikan pada tanggal 2 Oktober 1998, Bank Mandiri merupakan lembaga keuangan bank yang hadir sebagai bagian dari program restrukturisasi perbankan yang dijalankan oleh pemerintah Indonesia. Bank Mandiri melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BMRI di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Juli 2003.¹⁰⁸

¹⁰⁶ "Informasi Perusahaan," BRI, diakses 20 Agustus 2023, <https://bri.co.id/info-perusahaan>.

¹⁰⁷ "Tentang BTN," BTN, diakses 20 Agustus 2023, <https://www.btn.co.id/id/Tentang-Kami>.

¹⁰⁸ "Profil Perusahaan," Bank Mandiri, diakses 20 Agustus 2023, <https://www.bankmandiri.co.id/profil-perusahaan>.

6. PT Jasa Marga (Persero) Tbk

PT Jasa Marga (Persero) Tbk adalah perusahaan yang bergerak di bidang usaha pengelolaan, pemeliharaan dan pengadaan jaringan jalan tol. Perusahaan ini berdiri pada tanggal 1 Maret 1978. Dan tanggal 12 November 2007 merupakan tanggal di mana Jasa Marga melakukan Penawaran Umum Perdana Saham di Bursa Efek Indonesia dengan JSMR sebagai kode sahamnya.¹⁰⁹

7. PT Bukit Asam Tbk

PT Bukit Asam Tbk merupakan perusahaan BUMN yang bergerak di bidang industri pertambangan batu bara. Perusahaan tersebut berdiri pada tanggal 2 Maret 1981. Perusahaan dengan kode saham PTBA ini mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 Desember 2002. Ruang lingkup kegiatan PT Bukit Asam Tbk dalam industri tambang batubara meliputi aktivitas penyelidikan umum, kegiatan eksplorasi, kegiatan eksploitasi, pengolahan, pemurnian, transportasi dan perdagangan, hingga melakukan operasi pembangkit listrik tenaga uap.¹¹⁰

8. PP (Persero) Tbk

PP (Persero) Tbk merupakan salah satu perusahaan milik BUMN yang bergerak dalam bidang konstruksi. Perusahaan dengan kepanjangan Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk didirikan pada tanggal 26 Agustus 1953. Tanggal 9 Februari 2010 adalah tanggal di mana PP

¹⁰⁹ “Sekilas Jasa Marga,” Jasa Marga, diakses 20 Agustus 2023, <https://www.jasamarga.com/profil-perusahaan/sekilas-jasa-marga>.

¹¹⁰ “Profil Perusahaan,” Bukit Asam, diakses 20 Agustus 2023, <https://www.ptba.co.id/tentang/profil-perusahaan>.

(Persero) Tbk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) di Bursa Efek Indonesia dan mendapatkan PTPP sebagai kode sahamnya.¹¹¹

9. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan ini diresmikan di Kabupaten Gresik pada tanggal 7 Agustus 1957 dengan nama PT Semen Gresik (Persero) Tbk. Dan kemudian berganti nama menjadi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Perusahaan dengan kode saham SMGR ini melakukan pencatatan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Juli 1991 sehingga menjadi perusahaan BUMN pertama yang menjadi perusahaan terbuka. Perusahaan ini berada dalam bidang industri semen, mulai dari kegiatan produksi, menggali bahan baku, melakukan perdagangan, hingga distribusi.¹¹²

10. PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk

PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk atau biasa dikenal dengan Telkom merupakan perusahaan milik BUMN yang berfokus pada bidang jasa layanan teknologi informasi dan komunikasi serta jaringan telekomunikasi di Indonesia. Telkom didirikan pada tanggal 6 Juli 1965. Tanggal 14 November 1995 merupakan momen dimana Telkom melakukan Penawaran Umum Perdana Saham di Bursa Efek Indonesia dan menjadi perusahaan publik dengan TLKM sebagai kode sahamnya.¹¹³

¹¹¹ "Profil Kami," PP, diakses 20 Agustus 2023, <https://ptpp.co.id/id/tentang-kami/profil-kami>.

¹¹² "Sejarah," SIG, diakses 20 Agustus 2023, <https://www.sig.id/sejarah>.

¹¹³ "Profil dan Riwayat Singkat," Telkom Indonesia, diakses 20 Agustus 2023, https://www.telkom.co.id/sites/about-telkom/id_ID/page/profil-dan-riwayat-singkat-22.

11. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk

Perusahaan ini merupakan perusahaan milik BUMN yang bergerak di bidang konstruksi. Didirikan pada tanggal 11 Maret 1960 dengan nama PN Widjaja Karja, perusahaan ini berubah menjadi PT Wijaya Karya pada tahun 1972. Dan pada tanggal 29 Oktober 2007, perusahaan dengan kode saham WIKA ini mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.¹¹⁴

B. Penyajian Data

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen yaitu laba bersih (X1) dan total arus kas (X2), serta variabel dependen, yakni harga saham (Y). Data laba bersih, total arus kas, dan harga saham diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan BUMN yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021, yang bersumber dari situs resmi Bursa Efek Indonesia.

1. Laba Bersih

Berikut merupakan data laba bersih pada Perusahaan BUMN yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2021.

Tabel 4.1
Data Laba Bersih Periode Tahun 2017-2021
(dalam Jutaan Rupiah)

No.	Kode Saham	Laba Bersih				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	ANTM	136.503	1.636.003	193.852	1.149.354	1.861.740
2	BBNI	13.770.592	15.091.763	15.508.583	3.321.442	10.977.051

¹¹⁴ "Tentang Perusahaan," WIKA, diakses 20 Agustus 2023, <https://www.wika.co.id/id/perusahaan/tentang-kami>.

No.	Kode Saham	Laba Bersih				
		2017	2018	2019	2020	2021
3	BBRI	29.045.049	32.418.486	34.413.825	18.660.393	30.755.766
4	BBTN	3.027.466	2.807.923	209.263	1.602.358	2.376.227
5	BMRI	21.443.042	25.851.937	28.455.592	18.398.928	30.551.097
6	JSMR	2.093.656	2.036.491	2.073.888	(41.629)	871.236
7	PTBA	4.547.232	5.121.112	4.040.394	2.407.927	8.036.888
8	PTPP	1.723.853	1.958.993	1.048.153	311.959	361.422
9	SMGR	1.650.006	3.085.704	2.371.233	2.674.343	2.082.347
10	TLKM	32.701.000	26.979.000	27.592.000	29.563.000	33.948.000
11	WIKA	1.356.116	2.073.300	2.621.015	322.343	214.425

Sumber: Data diolah, 2023

2. Total Arus Kas

Berikut merupakan data total arus kas pada Perusahaan BUMN yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2021.

Tabel 4.2
Data Total Arus Kas Periode Tahun 2017-2021
(dalam Jutaan Rupiah)

No.	Kode Saham	Total Arus Kas				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	ANTM	(2.079.743)	(1.338.991)	(614.636)	432.837	1.091.243
2	BBNI	13.596.953	6.723.315	(17.618.496)	45.122.639	83.541.419
3	BBRI	(2.701.299)	29.191.708	21.309.532	(64.763.383)	(17.863.377)
4	BBTN	9.229.441	5.877.367	(13.465.098)	3.387.647	6.592.352
5	BMRI	406.986	(35.852.621)	843.986	53.944.054	(6.020.018)
6	JSMR	2.863.261	(54.689)	(1.526.609)	255.603	1.851.301
7	PTBA	(127.663)	2.705.873	(1.521.490)	(455.945)	44.743
8	PTPP	255.096	(780.320)	455.087	(1.585.511)	(773.947)
9	SMGR	803.316	1.607.970	(1.266.765)	(1.033.133)	(461.045)
10	TLKM	(4.654.000)	(7.877.000)	911.000	2.308.000	17.664.000
11	WIKA	1.975.527	2.681.376	(3.610.499)	4.559.647	(7.975.154)

Sumber: Data diolah, 2023

3. Harga Saham

Berikut merupakan data harga saham pada Perusahaan BUMN yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2021.

Tabel 4.3
Data Harga Saham Periode Tahun 2017-2021
(dalam Rupiah)

No.	Kode Saham	Harga Saham				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	ANTM	625	765	840	1.935	2.250
2	BBNI	9.900	8.800	7.850	6.175	6.750
3	BBRI	3.640	3.660	4.400	4.170	4.110
4	BBTN	3.570	2.540	2.120	1.725	1.730
5	BMRI	8.000	7.375	7.675	6.325	7.025
6	JSMR	6.400	4.280	5.175	4.630	3.890
7	PTBA	2.460	4.300	2.660	2.810	2.710
8	PTPP	2.640	1.805	1.585	1.865	990
9	SMGR	9.900	11.500	12.000	12.425	7.250
10	TLKM	4.440	3.750	3.970	3.310	4.040
11	WIKA	1.550	1.655	1.990	1.985	1.105

Sumber: Data diolah, 2023

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif ini memberikan gambaran terkait nilai minimum, maksimum, rata-rata, serta standar deviasi dari masing-masing variabel dalam penelitian ini. Analisis statistik deskriptif dilakukan melalui pengolahan data menggunakan software SPSS *Version 25* Berikut merupakan hasil dari analisis statistik deskriptif.

Tabel 4.4
Hasil Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Laba Bersih	55	-41629	34413825	9990720.76	11939701.844
Total Arus Kas	55	-64763383	83541419	2294760.85	19357152.426
Harga Saham	55	625	12425	4418.64	3021.458
Valid N (listwise)	55				

Sumber: Hasil *Output* SPSS 25, 2023.

Berdasarkan tabel di atas, jumlah data atau N yang diteliti dalam penelitian ini berjumlah 55 data dan dapat dijelaskan sebagai berikut.

a. Laba Bersih (X1)

Nilai laba bersih pada periode tahun 2017-2021 menunjukkan bahwa nilai laba bersih memiliki nilai terkecil (minimum) sebesar -41629 dan nilai maksimum sebesar 34413825 dengan nilai rata-rata sebesar 9990720,76 dan standar deviasi sebesar 11939701,844. Secara keseluruhan nilai laba bersih tertinggi dimiliki oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2019 sebesar Rp. 34.413.825.000.000,-. Sementara nilai laba bersih terendah dimiliki oleh PT Jasa Marga (Persero) Tbk pada tahun 2020 sebesar Rp. (41.629.000.000,-).

b. Total Arus Kas (X2)

Nilai total arus kas pada periode tahun 2017-2021 menunjukkan bahwa nilai total arus kas memiliki nilai terkecil (minimum) sebesar -64763383 dan nilai maksimum sebesar 83541419 dengan nilai rata-rata sebesar 2294760,85 dan standar deviasi sebesar

19357152,426. Secara keseluruhan nilai total arus kas tertinggi dimiliki oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2021 sebesar Rp. 83.541.419.000.000,-. Sementara nilai total arus kas terendah dimiliki oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2020 sebesar Rp. (64.763.383.000.000,-).

c. Harga Saham (Y)

Nilai harga saham pada periode tahun 2017-2021 menunjukkan bahwa nilai harga saham memiliki nilai terkecil (minimum) sebesar 625 dan nilai maksimum sebesar 12425 dengan nilai rata-rata sebesar 4418,64 dan standar deviasi sebesar 3021,458. Secara keseluruhan nilai harga saham tertinggi dimiliki oleh PT Semen Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2020 sebesar Rp. 12.425,-. Sementara nilai harga saham terendah dimiliki oleh PT Aneka Tambang (Persero) Tbk pada tahun 2017 sebesar Rp. 625,-.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan terlebih dahulu sebagai persyaratan statistik yang harus dipenuhi sebelum melakukan analisis regresi linier berganda. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data pada penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan

pengambilan keputusan jika nilai signifikan memiliki nilai $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Berikut merupakan hasil dari uji normalitas.

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov Test)
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2930.14222321
Most Extreme Differences	Absolute	.233
	Positive	.233
	Negative	-.140
Test Statistic		.233
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil *Output* SPSS 25, 2023

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 55 data dari sampel 11 Perusahaan BUMN yang terdaftar dalam indeks LQ45 dengan pengamatan selama 5 tahun. Hasil uji Kolmogorov-Smirnov pada tabel di atas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi yang diperoleh kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Untuk menormalkan data, penulis melakukan transformasi data yang dapat ditentukan melalui grafik histogram ke dalam bentuk LN (Logaritma Natural) untuk variabel laba bersih (X1) dan variabel harga saham (Y), serta bentuk LG10 (k-n) untuk variabel total arus kas. Setelah itu,

penulis juga melakukan *outlier* (dihilangkan data ekstrim yaitu sebanyak 11 data). Berikut merupakan hasil dari uji normalitas setelah dilakukan transformasi data dan *outlier*.

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov Test)
setelah Transformasi Data dan *Outlier*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.61040335
Most Extreme Differences	Absolute	.129
	Positive	.129
	Negative	-.094
Test Statistic		.129
Asymp. Sig. (2-tailed)		.063 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil *Output* SPSS 25, 2023.

Setelah dilakukan tranformasi data dan *outlier*, hasil uji Kolmogorov-Smirnov pada tabel di atas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,063. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 (0,063 > 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Penggunaan uji multikolinearitas dilakukan karena

terdapat asumsi pada analisis regresi bahwa variabel bebas harus terbebas dari gejala multikolinieritas atau tidak adanya korelasi antar variabel independen. Guna mendeteksi apakah terjadi multikolinieritas atau tidak dapat dilakukan dengan cara melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai *Cut Off* (Batas) yang umumnya dipakai dalam penelitian untuk menunjukkan adanya multikolinieritas ialah nilai $VIF \geq 10$ atau sama dengan nilai $tolerance \leq 0.10$. Berikut hasil pengujian multikolinieritas.

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	48.006	30.297		1.585	.121		
	Laba Bersih (X1)	.310	.064	.604	4.887	.000	.993	1.007
	Total Arus Kas (X2)	-5.628	3.833	-.181	-1.468	.150	.993	1.007

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Sumber: Hasil *Output* SPSS 25, 2023.

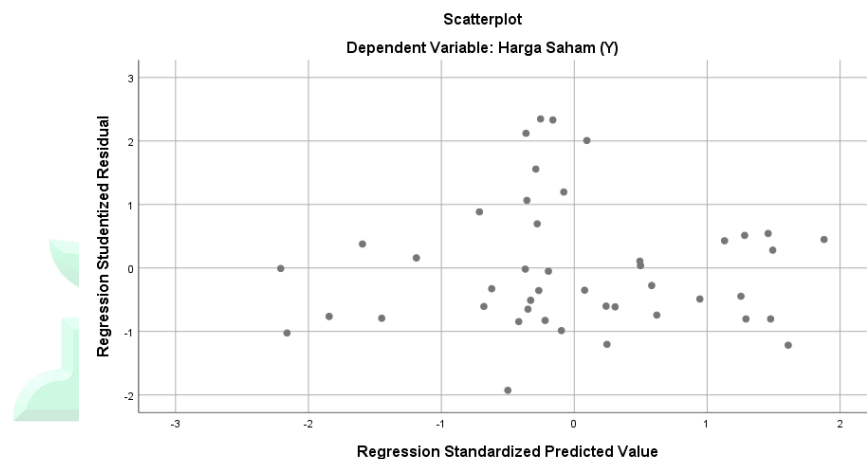
Berdasarkan tabel di atas, nilai VIF Laba Bersih (X1) adalah 1,007 dan Total Arus Kas (X2) adalah 1,007. Nilai *tolerance* variabel Laba Bersih (X1) adalah 0,993 dan Total Arus Kas (X2) adalah 0,993.

Dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mendeteksi apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain pada model regresi dalam penelitian. Model regresi yang baik ialah yang tidak terjadi heteroskedastisitas atau yang terjadi homoskedastisitas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *Scatterplot*.

Gambar 4.1
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil *Output* SPSS 25, 2023.

Berdasarkan gambar di atas, hasil uji heteroskedastisitas menggunakan *Scatterplot* data tidak membentuk pola tertentu, maka dapat diartikan bahwa data tidak mengalami heteroskedastisitas atau data merupakan homoskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Untuk mendeteksi autokorelasi dalam penelitian ini, uji statistik yang dapat digunakan adalah uji Durbin-Watson (uji DW). Berikut hasil uji autokorelasi menggunakan Durbin-Watson.

Tabel 4.8
Hasil Uji Autokorelasi (Durbin-Watson)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.616 ^a	.379	.349	.62511	.724

a. Predictors: (Constant), Total Arus Kas (X2), Laba Bersih (X1)

b. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Sumber: Hasil *Output* SPSS 25, 2023.

Dari hasil pengujian autokorelasi pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 0,724. Hasil dari tabel Durbin-Watson dengan nilai signifikansi 5% dengan jumlah sampel (n) 44 data dan jumlah variabel bebas (k) sebanyak 2, maka diperoleh nilai d_U (batas atas) pada tabel sebesar 1,6120 dengan nilai d_L (batas bawah) sebesar 1,4226. Sehingga nilai d sebesar 0,724 lebih rendah dari nilai d_L (batas bawah) sebesar 1,4226. Maka dapat disimpulkan bahwa terjadi permasalahan autokorelasi yaitu autokorelasi positif dalam penelitian ini.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penulis menggunakan uji Run Test sebagai alternatif dalam menguji autokorelasi pada penelitian ini. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi

menggunakan uji Run Test dapat dilihat pada nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*. Jika nilai pada *Asymp. Sig. (2-tailed)* $> 0,05$, maka tidak terjadi autokorelasi. Hasil uji Run Test dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. 9
Hasil Uji Autokorelasi (Runs Test)
Run Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.18203
Cases < Test Value	22
Cases \geq Test Value	22
Total Cases	44
Number of Runs	18
Z	-1.373
Asymp. Sig. (2-tailed)	.170

a. Median

Sumber: Hasil *Output* SPSS 25, 2023.

Berdasarkan tabel di atas diketahui hasil uji Run Test menunjukkan nilai sebesar 0,170 di mana lebih besar dari tingkat signifikansi ($\alpha = 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa persamaan model regresi dalam penelitian ini bebas dari permasalahan

autokorelasi.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat). Berikut merupakan hasil dari analisis regresi linier berganda.

Tabel 4.10
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	48.006	30.297		1.585	.121
	Laba Bersih (X1)	.310	.064	.604	4.887	.000
	Total Arus Kas (X2)	-5.628	3.833	-.181	-1.468	.150

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Sumber: Hasil *Output* SPSS, 2023.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, maka model regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 48,006 + 0,310 X_1 - 5,628 X_2 + e$$

Adapun penjelasan hasil regresi linier berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- Konstanta memiliki nilai positif sebesar 48,006 menunjukkan jika nilai Laba Bersih (X1) dan Total Arus Kas (X2) adalah 0, maka Harga Saham bernilai 48,006.
- Nilai koefisien regresi dari variabel Laba Bersih bernilai positif, yakni sebesar 0,310. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan Laba Bersih sebesar 1 satuan nilai, maka Harga Saham akan ikut mengalami

peningkatan sebesar 0,310 dengan asumsi variabel independen lainnya dari model regresi tetap (konstan).

- c. Nilai koefisien regresi dari variabel Total Arus Kas bernilai negatif, yakni sebesar -5,628. Artinya, jika Total Arus Kas mengalami peningkatan sebesar 1 satuan nilai, maka Harga Saham mengalami penurunan sebesar 5,628 dengan asumsi variabel independen lainnya dari model regresi tetap (konstan).

4. Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase pengaruh variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Berikut merupakan hasil dari analisis koefisien determinasi.

Tabel 4.11
Hasil Analisis Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.616 ^a	.379	.349	.62511

a. Predictors: (Constant), Total Arus Kas (X2), Laba Bersih (X1)

Sumber: Hasil *Output* SPSS, 2023.

Rumus koefisien determinasi atau koefisien penentu adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 KP &= r^2 \times 100\% \\
 &= (0,616)^2 \times 100\% \\
 &= 0,379 \times 100\%
 \end{aligned}$$

= 37,9%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai koefisien penentu atau koefisien determinasi sebesar 0,379. Maka dapat disimpulkan bahwa harga saham sebesar 37,9% dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh laba bersih dan total arus kas. Sementara sisanya yaitu sebesar 62,1% dijelaskan atau dipengaruhi oleh sebab-sebab lain di luar model atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Statistik t

Uji t digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen (bebas) secara individual terhadap variabel dependen (terikat). Nilai t_{tabel} untuk tingkat kekeliruan 5% dan tingkat kepercayaan 95% dari derajat kebebasan (df) = $n-k-1 = 44-2-1 = 41$. Sehingga diperoleh t_{tabel} sebesar 2,01954. Berikut merupakan hasil dari uji t.

Tabel 4.12
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	48.006	30.297		1.585	.121
	Laba Bersih (X1)	.310	.064	.604	4.887	.000
	Total Arus Kas (X2)	-5.628	3.833	-.181	-1.468	.150

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Sumber: Hasil *Output* SPSS, 2023

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa hasil uji t sebagai berikut.

- 1) Nilai t_{hitung} laba bersih sebesar $4,887 > 2,01954$ dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, secara parsial laba bersih berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Nilai yang menunjukkan positif tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan searah antara laba bersih dengan harga saham.
- 2) Nilai t_{hitung} total arus kas sebesar $-1,468 < 2,01954$ dengan nilai signifikan sebesar $0,150 > 0,05$, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya, secara parsial total arus kas berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Nilai yang menunjukkan negatif tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang berlawanan arah antara total arus kas dengan harga saham.

b. Uji Statistik F

Uji hipotesis simultan (Uji F) dapat digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen atau tidak. Nilai

F_{tabel} dengan signifikansi 5% mendapatkan *degree of freedom* (df_1) = $k - 1 = 2 - 1 = 1$ dan (df_2) = $n - k - 1 = 44 - 2 - 1 = 41$, sehingga diperoleh F_{tabel} sebesar 3,23. Berikut merupakan hasil uji F.

Tabel 4.13
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.773	2	4.887	12.505	.000 ^b
	Residual	16.021	41	.391		
	Total	25.795	43			

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

b. Predictors: (Constant), Total Arus Kas (X2), Laba Bersih (X1)

Sumber: Hasil *Output* SPSS, 2023.

Berdasarkan hasil Uji F pada tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 12,505 lebih besar dibandingkan dengan F_{tabel} ($12,505 > 3,23$) dan nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 yakni $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti Laba Bersih dan Total Arus Kas secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

D. Pembahasan

1. Pengaruh Laba Bersih terhadap Harga Saham

Hasil pengujian secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , yakni $4,887 > 2,01954$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa laba bersih secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil pengujian regresi bernilai positif menunjukkan bahwa variabel laba bersih memiliki hubungan yang searah dengan harga saham. Artinya jika laba bersih meningkat, maka akan diikuti dengan peningkatan harga saham. Begitu pula sebaliknya, jika laba

bersih mengalami penurunan, maka akan diikuti dengan penurunan harga saham.

Laba bersih menjadi salah satu faktor dasar yang dilihat oleh para investor saat menentukan pilihan dalam berinvestasi. Hal ini karena laba bersih sering dijadikan parameter atau tolak ukur dalam keberhasilan kinerja dari suatu perusahaan. Karena pada dasarnya para investor menginginkan imbal hasil investasi yang tinggi, maka menjaga dan meningkatkan laba bersih merupakan hal yang perlu dilakukan oleh perusahaan agar sahamnya tetap diminati oleh para investor. Jika laba bersih mengalami peningkatan dari waktu ke waktu, maka akan mendorong para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut karena tertarik dengan laba investasi yang lebih tinggi, sehingga harga saham dan *return* saham akan ikut mengalami peningkatan.

Hal tersebut merujuk pada teori yang dikemukakan oleh Musdalifah dkk bahwa perusahaan yang memiliki laba yang tinggi dan prospek perusahaan yang cerah umumnya menjadi pilihan bagi investor dalam menanamkan dananya, karena perusahaan dengan laba yang tinggi cenderung akan membagikan dividennya dalam jumlah besar, semakin banyak investor menanamkan dananya dalam suatu perusahaan akan mempengaruhi harga saham dari perusahaan tersebut.¹¹⁵

Laba bersih merupakan informasi perusahaan yang paling diminati dalam pasar modal. Hal tersebut karena laba bersih pada akhirnya akan

¹¹⁵ Azis et. al., *Manajemen Investasi*, 83.

meningkatkan nilai perusahaan dan meningkatkan kekayaan pemegang saham.¹¹⁶ Semakin menarik laba bersih dalam suatu perusahaan, maka akan semakin menarik minat para investor untuk berinvestasi dalam bentuk saham, sehingga hal ini akan berpengaruh terhadap pergerakan harga saham.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Lisna dan Sabeth (2020), serta Lusi dkk (2021) yang menyimpulkan bahwa secara parsial laba bersih berpengaruh terhadap harga saham. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyu (2019) dan Erda (2021) yang menyatakan bahwa laba bersih secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2. Pengaruh Total Arus Kas terhadap Harga Saham

Hasil pengujian secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , yaitu $-1,468 < 2,01954$ dan nilai signifikansi sebesar $0,150 > 0,05$, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian dapat diartikan bahwa total arus kas secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Nilai yang menunjukkan negatif tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang berlawanan arah antara total arus kas dengan harga saham. Hal ini menunjukkan jika total arus kas mengalami peningkatan, maka tidak diiringi dengan peningkatan harga saham. Begitu pula sebaliknya apabila total arus kas mengalami penurunan, maka tidak diiringi dengan penurunan harga saham.

¹¹⁶ Silalahi dan Sembiring, "Pengaruh Laba Bersih," 64.

Seperti yang terjadi pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk pada tahun 2018 memiliki total arus kas sebesar Rp. - 780.320.000.000,- dengan harga saham sebesar Rp. 1.805,-. Kemudian, pada tahun 2019 total arus kas yang dimiliki PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk mengalami kenaikan menjadi Rp. 455.087.000.000,-, dengan harga saham yang mengalami penurunan menjadi Rp. 1.585,-. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan atau penurunan harga saham tidak disebabkan oleh total arus kas.

Hal tersebut berbanding terbalik dengan teori yang mengemukakan bahwa informasi total arus kas berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Di mana Willem dkk menyatakan bahwa informasi yang terkandung dalam laporan arus kas memiliki makna atau nilai bagi investor karena keberadaan informasi total arus kas tersebut menyebabkan investor melakukan transaksi di pasar modal, di mana transaksi ini tercermin dari adanya perubahan harga saham yang diperdagangkan.¹¹⁷

Hal tersebut terjadi karena beberapa perusahaan memiliki pengeluaran pada arus kas investasi dan arus kas pendanaan yang lebih besar daripada pemasukan, sehingga nilai total arus kas menjadi negatif. Arus kas investasi yang negatif terjadi karena perusahaan melakukan pembelian aset tetap, pembelian aset tidak berwujud, pembelian properti investasi seperti instrumen keuangan, serta pemberian piutang kepada pihak lain. Kemudian, arus kas pendanaan yang bernilai negatif terjadi

¹¹⁷ Willem et. al., "Pengaruh Total," 7.

karena adanya kegiatan pembayaran utang jangka panjang seperti pembayaran utang obligasi dan utang bank, serta pembayaran dividen. Sehingga, hasil penelitian ini menandakan bahwa dalam mengambil keputusan investasi, investor juga mempertimbangkan faktor-faktor lain di luar informasi total arus kas, seperti laba perusahaan, dividen kas, laba per lembar saham, tingkat risiko dan tingkat *return*, tingkat suku bunga, dan lain-lain. Hal tersebut selaras dengan Siti dan Rizal yang mengungkapkan bahwa arus kas tidak menjadi faktor dalam meningkatnya harga saham, sehingga tidak digunakan oleh para investor sebagai pertimbangan dalam berinvestasi.¹¹⁸

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lisna dan Sabeth (2020), serta Siti dan Rizal (2020) yang menunjukkan bahwa secara parsial total arus kas berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Namun, penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Willem dkk (2021), serta Yenny dan Eny (2022) yang menyatakan bahwa total arus kas secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

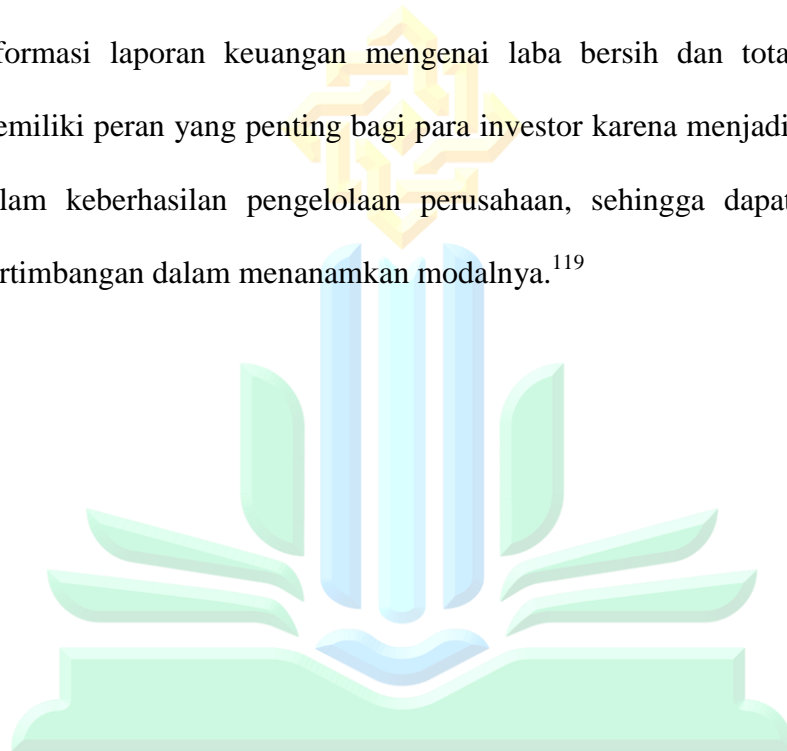
3. Pengaruh Laba Bersih dan Total Arus Kas terhadap Harga Saham

Hasil pengujian secara simultan (uji F) menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $12,505 > 3,23$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat

¹¹⁸ Siti Nora Muflihah dan Lalu Rizal Ihwandi, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah (ALIANSI)* 5, no. 2 (November, 2020): 22.

diartikan bahwa laba bersih dan total arus kas secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Hasil penelitian ini serupa dengan Wahyu (2019) yang menyatakan bahwa laba bersih dan total arus kas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini mengindikasikan bahwa informasi laporan keuangan mengenai laba bersih dan total arus kas memiliki peran yang penting bagi para investor karena menjadi tolak ukur dalam keberhasilan pengelolaan perusahaan, sehingga dapat dijadikan pertimbangan dalam menanamkan modalnya.¹¹⁹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹¹⁹ Wahyu Yulianto Wibowo, "Pengaruh Total Arus Kas dan Laba Bersih terhadap Harga Saham pada Perusahaan Indeks Kompas 100 yang Terdaftar di BEI Periode 2013–2017," *InoVasi* 20, no. 2 (November, 2019): 2155.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pemaparan hasil analisis yang telah dilakukan mengenai pengaruh laba bersih dan total arus kas terhadap harga saham pada Perusahaan BUMN yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2021, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (uji t) diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , yakni $4,887 > 2,01954$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa laba bersih secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan BUMN yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2021.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , yaitu $-1,468 < 2,01954$ dan nilai signifikansi sebesar $0,150 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa total arus kas secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan BUMN yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2021.
3. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan (uji F) menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $12,505 > 3,23$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa laba bersih dan total arus kas secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap harga

saham pada Perusahaan BUMN yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2021.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut.

1. Bagi perusahaan disarankan untuk menjaga dan meningkatkan laba bersih untuk menarik minat investor dalam berinvestasi pada perusahaannya. Jika laba suatu perusahaan menunjukkan peningkatan dari waktu ke waktu, maka akan semakin menarik minat investor untuk menanamkan modalnya dalam bentuk saham karena para investor cenderung tertarik dengan laba investasi yang tinggi.
2. Bagi investor dan calon investor yang hendak berinvestasi dapat mempertimbangkan informasi laba bersih dengan tetap memperhatikan faktor-faktor lain yang juga mempengaruhi harga saham untuk meminimalisir kerugian dalam berinvestasi.
3. Pada penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel independen lainnya yang dianggap dapat mempengaruhi harga saham untuk memperkaya penelitian. Selain itu, dapat memperluas wilayah penelitian seperti menambah jumlah sampel penelitian serta memperpanjang periode pengamatan agar dapat memberikan hasil penelitian yang lebih akurat dan representatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Azis, Musdalifah et. al. *Manajemen Investasi: Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor, dan Return Saham*. Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- Bahtiar, Novan Yusuf dan Fandi Kharisma. "Pengaruh Laba Bersih terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2017." *Borneo Student Research* 1, no. 2 (April, 2020): 927-934.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. *Fundamental of Financial Management, 12th edition*. USA: South Western Cengage Learning, 2009.
- Budiman, Raymond. *Rahasia Analisis Fundamental Saham*. Jakarta: PT Elex Media Komputido, 2018.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Surabaya: Duta Ilmu, 2010.
- Dewi, Meutia. "Pengaruh Laba Bersih terhadap Harga Saham PT Media Nusantara Citra Tbk." *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)* 3, no. 1 (2019): 74-85.
- Elliyana, Ela. *Lembaga Keuangan dan Pasar Modal*. Malang: Ahlimedia Press, 2020.
- Ernawati, Yenny dan Eny Purwaningsih. "Pengaruh Total Arus Kas, Debt to Equity Ratio, dan Return on Assets terhadap Harga Saham." *JIMEA* 6, no. 2 (2022): 1708-1726.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 9)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.
- Gunawan, Dewi Ayu Kartika dan Wahidahwati. "Pengaruh Laporan Arus Kas dan Leverage terhadap Return Saham." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 9, no. 8 (Agustus, 2020): 1-19.
- Handini, Sri dan Erwin Dyah Astawinetu. *Teori Portofolio dan Pasar Modal Indonesia*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020.
- Herninta, Tiwi. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Manajemen Bisnis* 22, no. 3 (2019): 325-336.
- Hery. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo, 2016.
- . *Dasar Akuntansi 1 & 2*. Jakarta: Grasindo, 2013.

- . *Kajian Riset Akuntansi: Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan*. Jakarta: Grasindo, 2017.
- Hidayat, Wastam Wahyu. *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018.
- Iman, Muhammad Febri Nur dan Mega Norsita. “Pengaruh Laba Bersih, Current Rasio, dan Arus Kas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Food and Beverages.” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 19, no. 2 (2022): 393-398.
- Iskandar et. al. *Statistik Pendidikan (Teori dan Aplikasi SPSS)*. Pekalongan: Penerbit NEM, 2022.
- Jaya, I Made Laut Mertha. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*. Yogyakarta: Quadrant, 2021.
- Kariyoto. *Analisa Laporan Keuangan*. Malang: UB Press, 2017.
- Lestari, Dinda Dwi dan Sapari. “Pengaruh Kinerja Keuangan dan Inflasi terhadap Harga Saham.” *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 9, no.2 (Februari, 2020): 1-18.
- Lestari, Sanisi Dwi. “Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi terhadap Harga Saham pada PT Gudang Garam Tbk Periode 2011-2018.” Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Jember, 2019.
- Martalena dan Maya Malinda. *Pengantar Pasar Modal - Didesain untuk Mempelajari Pasar Modal dengan Mudah dan Praktis (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2019.
- Maulidasari, Dini Nurul. “Pengaruh Informasi Arus Kas dan Laba Bersih terhadap Volume Perdagangan Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Otomotif yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2012.” *Jurnal Ilmu Manajemen Retail (JIMAT)* 1, no. 1 (Agustus, 2020): 73-83.
- Mudzakir, Ahmad. “Pengaruh Laba Bersih terhadap Dividen serta Dampaknya pada Harga Saham Perusahaan Sektor Agrikultur yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis Syariah* 3, no. 1 (Januari 2021): 9-28.
- Muflihah, Siti Nora dan Lalu Rizal Ihwandi. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019.” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah (ALIANSI)* 5, no. 2 (November, 2020): 13-25.
- Nasrum, Akbar. *Uji Normalitas Data untuk Penelitian*. Denpasar: Jayapangus Press, 2018.

- Nugroho, Rizki Setyo. "Inilah 20 Daftar BUMN yang Melantai di BEI, Apa Saja?." IDX Channel, 21 April 2022. <https://www.idxchannel.com/market-news/inilah-20-daftar-bumn-yang-melantai-di-bei-apa-saja>
- Rahayu, Lusi et. al. "Laba Bersih, Rasio Hutang Atas Modal, Arus Kas Operasi dan Harga Saham Bank Umum Milik Negara." *JRAP (Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan)* 8, no. 1 (Juni, 2021): 122-135.
- Rosyita, Erda Vardhila. "Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)." Skripsi, Universitas Jenderal Achmad Yani, 2021.
- Setiawan, Santy et. al. *Statistika II Edisi Revisi*. Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2017.
- Sidabutar, Edward et. al. "Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Piutang dan *Devidend Payout Ratio* terhadap Harga Saham." *AKUNTABEL* 16, no. 2 (2019): 179-188.
- Sidik, Syahrizal. "Meledak! Investor Pasar Modal RI Nyaris 7,5 juta." CNBC Indonesia, 13 Desember 2021. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20211231071338-17-303447/meledak-investor-pasar-modal-ri-nyaris-75-juta>.
- Sihabudin et. al. *Ekonometrika Dasar Teori dan Praktik Berbasis SPSS*. Banyumas: CV Pena Persada, 2021.
- Silalahi, Lisna dan Sabeth Sembiring. "Pengaruh Laba Bersih, Total Arus Kas dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014–2017." *JRAK* 6, no. 1 (Maret 2020): 47-70.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV, 2018.
- Suharto, Babun et. al. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Jember: IAIN JEMBER press, 2019.
- Sulistiowati, Retno et. al. "Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Dagang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)." *Accounting and Management Journal* 3, no. 01 (2018): 20–29.
- Tandelilin, Eduardus. *Pasar Modal: Manajemen Portofolio & Investasi*. Yogyakarta: Kanisius, 2017.

- Tombilayuk, Adriani dan Fajar Aribowo. “Pengaruh Laba Bersih dan Komponen Arus Kas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019.” *Prima Ekonomika* 11, no. 2 (Oktober 2020): 60-81.
- Tuju, Gledis L M et. al. “Analisis Faktor Eksternal dan Internal Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan Perbankan LQ45 Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2016-2020).” *Jurnal EMBA* 10, no. 1 (Januari, 2022): 1694-1704.
- Waskito, Mendro dan Siti Faizah. “Pengaruh *Return on Equity (ROE)* dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham Perusahaan.” *AKRUAL Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 3, no. 1 (Januari-Juni, 2021): 30-43.
- Wibowo, Wahyu Yulianto. “Pengaruh Total Arus Kas dan Laba Bersih terhadap Harga Saham pada Perusahaan Indeks Kompas 100 yang Terdaftar di BEI Periode 2013–2017.” *InoVasi* 20, no. 2 (November, 2019): 2146-2159.
- Willem et. al. “Pengaruh Total Arus Kas, Komponen Arus Kas dan Informasi Laba terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI).” *Sagacious Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Sosial* 8, no. 1 (Desember, 2021): 1–11.
- Yunus, Muhammad Haekal dan Abdullah. “Pengaruh Informasi Laba dan Arus Kas terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.” *JEMMA (Jurnal of Economic, Management, and Accounting)* 4, no. 2 (September, 2021): 195-203.
- Zulfikar. *Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statistika*. Yogyakarta: Deepublish, 2016.
- “Demografi Investor.” KSEI, diakses 16 November 2022. https://www.ksei.co.id/publications/demografi_investor.
- “*Fact Sheet* Perusahaan LQ45.” IDX, diakses 5 November 2022. <https://www.idx.co.id/id/data-pasar/laporan-statistik/fact-sheet-perusahaan-lq45>.
- “Informasi Perusahaan.” BRI, diakses 20 Agustus 2023. <https://bri.co.id/info-perusahaan>.
- “Indeks.” IDX, diakses 23 November 2022. <https://www.idx.co.id/id/produk/indeks>.
- “Laporan Keuangan dan Tahunan.” IDX, diakses 5 November 2022. <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>.

- “Profil dan Riwayat Singkat.” Telkom Indonesia, diakses 20 Agustus 2023. https://www.telkom.co.id/sites/about-telkom/id_ID/page/profil-dan-riwayat-singkat-22.
- “Profil Kami.” PP, diakses 20 Agustus 2023. <https://ptpp.co.id/id/tentang-kami/profil-kami>.
- “Profil Perusahaan.” Bank Mandiri, diakses 20 Agustus 2023. <https://www.bankmandiri.co.id/profil-perusahaan>.
- “Profil Perusahaan.” Bukit Asam, diakses 20 Agustus 2023. <https://www.ptba.co.id/tentang/profil-perusahaan>.
- “Sejarah.” BNI, diakses 20 Agustus 2023. <https://www.bni.co.id/id-id/perseroan/tentang-bni/sejarah>.
- “Sejarah.” SIG, diakses 20 Agustus 2023. <https://www.sig.id/sejarah>.
- “Sekilas ANTAM.” ANTAM, diakses 20 Agustus 2023. <https://www.antam.com/id/about>.
- “Sekilas Jasa Marga.” Jasa Marga, diakses 20 Agustus 2023. <https://www.jasamarga.com/profil-perusahaan/sekilas-jasa-marga>.
- “Tentang BTN.” BTN, diakses 20 Agustus 2023. <https://www.btn.co.id/id/Tentang-Kami>.
- “Tentang Perusahaan.” WIKA, diakses 20 Agustus 2023. <https://www.wika.co.id/id/perusahaan/tentang-kami>.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 01 Matrik Penelitian

MATRIK PENELITIAN

No.	Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
1.	Pengaruh Laba Bersih dan Total Arus Kas terhadap Harga Saham pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2021	1. Laba Bersih 2. Total Arus Kas 3. Harga Saham	1. Laba sebelum pajak dikurangi bunga dan pajak. 2. Arus Kas Operasi ditambah Arus Kas Investasi ditambah Arus Kas Pendanaan. 3. Harga Penutupan Saham (<i>Closing Price</i>).	1. Data sekunder bersumber dari Data Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan BUMN yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. Data tersebut bersumber dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (IDX) yakni www.idx.co.id . 2. Dari dokumen	1. Pendekatan penelitian: pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif yang dinyatakan dengan angka-angka dan perhitungan yang dibantu dengan SPSS versi 25. 2. Populasi dan sampel: populasi 15 perusahaan BUMN yang terdaftar dalam indeks LQ45, pengambilan sampel memakai metode <i>Purposive Sampling</i> , sehingga	1. Apakah laba bersih berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan BUMN yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2021? 2. Apakah total arus kas berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan BUMN yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2021? 3. Apakah laba bersih dan total arus kas secara simultan (bersama-

			<p>ini diperoleh data mengenai jumlah laba bersih, total arus kas, dan harga saham.</p>	<p>terdapat 11 perusahaan dengan 55 jumlah data sebagai sampel penelitian.</p> <p>3. Teknik pengumpulan data yang dipakai yaitu studi pustaka dan teknik dokumentasi.</p> <p>4. Analisis Data</p> <ol style="list-style-type: none"> Statistik Deskriptif; Uji Asumsi Klasik; Analisis Regresi Linier Berganda; Analisis Koefisien Determinasi; Pengujian Hipotesis: Uji Parsial (Uji t), Uji Simultan (Uji F). 	<p>sama) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan BUMN yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2021?</p>
--	--	--	---	--	---

Lampiran 02 Surat Pernyataan Keaslian Tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Onavita Firstarina Afifah
NIM : E20193027
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi yang berjudul “Pengaruh Laba Bersih dan Total Arus Kas terhadap Harga Saham pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2021” ini adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk dari sumbernya.

Jember, 09 November 2023
Saya yang menyatakan



Onavita Firstarina Afifah
NIM. E20193027

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 03 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-1994/Un.22/7.a/PP.00.9/08/2023 21 Agustus 2023
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Ekonomi Islam FEBI UIN KHAS Jember
Jl. Mataram No. 01 Mangli Kaliwates Jember


Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, mahasiswa berikut :

Nama : Onavita Fistarina Afifah
NIM : E20193027
Semester : IX (sembilan)
Prodi : Akuntansi Syariah
Judul : Pengaruh Laba Bersih dan Total Arus Kas terhadap Harga Saham pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2021

Mohon diizinkan untuk mengadakan Penelitian/Riset pada tanggal 22-25 Agustus 2023 dengan mengambil data sekunder yang bersumber dari:

<https://www.idx.co.id/id>

Demikian atas perkenannya disampaikan terima kasih.

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurul Widyawati Islami Rahayu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Lampiran 04 Surat Keterangan Selesai Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kallwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



SURAT KETERANGAN

Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Onavita Firstarina Afifah
NIM : E20193027
Semester : IX (Sembilan)
Prodi : Akuntansi Syariah
Judul : Pengaruh Laba Bersih dan Total Arus Kas terhadap Harga Saham pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2021

Telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi tugas skripsi, terhitung tanggal 22 – 25 Agustus 2023 dengan mengambil data dari:

<https://www.idx.co.id/id>

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 09 November 2023

A.n. Dekan
Ketua Jurusan Ekonomi Islam



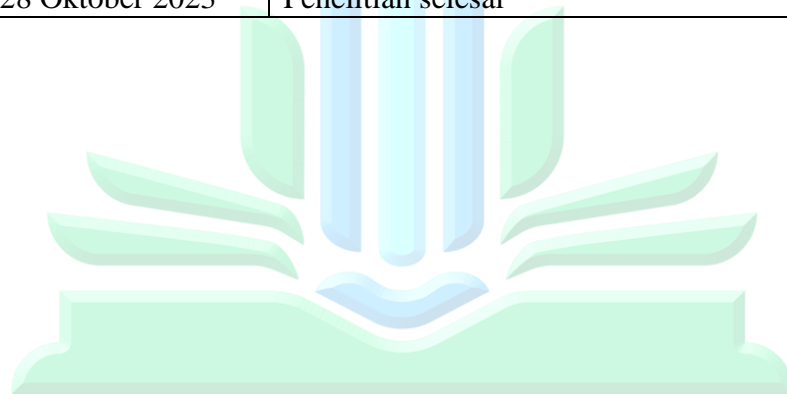
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Lampiran 05 Jurnal Kegiatan Penelitian

JURNAL PENELITIAN

No	Tanggal	Jenis Kegiatan
1.	22 Agustus 2023	Mencari dan mengunduh laporan keuangan Perusahaan BUMN yang terdaftar dalam indeks LQ45 periode tahun 2017-2021 di situs resmi Bursa Efek Indonesia atau www.idx.co.id
2.	28 Agustus 2023	Mencari dan mengolah data laba bersih, total arus kas, dan harga saham yang terdapat dalam laporan keuangan
5.	12 Oktober 2023	Mengelola data laba bersih, total arus kas, dan harga saham menggunakan program SPSS versi 25 untuk statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, analisis koefisien determinasi, uji statistik t, dan uji statistik F
6.	21 Oktober 2023	Membuat kesimpulan hasil penelitian
7.	28 Oktober 2023	Penelitian selesai



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 06 Data Sekunder

Data Laba Bersih Periode Tahun 2017-2021 (dalam Jutaan Rupiah)

No.	Kode Saham	Laba Bersih				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	ANTM	136.503	1.636.003	193.852	1.149.354	1.861.740
2	BBNI	13.770.592	15.091.763	15.508.583	3.321.442	10.977.051
3	BBRI	29.045.049	32.418.486	34.413.825	18.660.393	30.755.766
4	BBTN	3.027.466	2.807.923	209.263	1.602.358	2.376.227
5	BMRI	21.443.042	25.851.937	28.455.592	18.398.928	30.551.097
6	JSMR	2.093.656	2.036.491	2.073.888	(41.629)	871.236
7	PTBA	4.547.232	5.121.112	4.040.394	2.407.927	8.036.888
8	PTPP	1.723.853	1.958.993	1.048.153	311.959	361.422
9	SMGR	1.650.006	3.085.704	2.371.233	2.674.343	2.082.347
10	TLKM	32.701.000	26.979.000	27.592.000	29.563.000	33.948.000
11	WIKA	1.356.116	2.073.300	2.621.015	322.343	214.425

Sumber: Data diolah, 2023

Data Total Arus Kas Periode Tahun 2017-2021 (dalam Jutaan Rupiah)

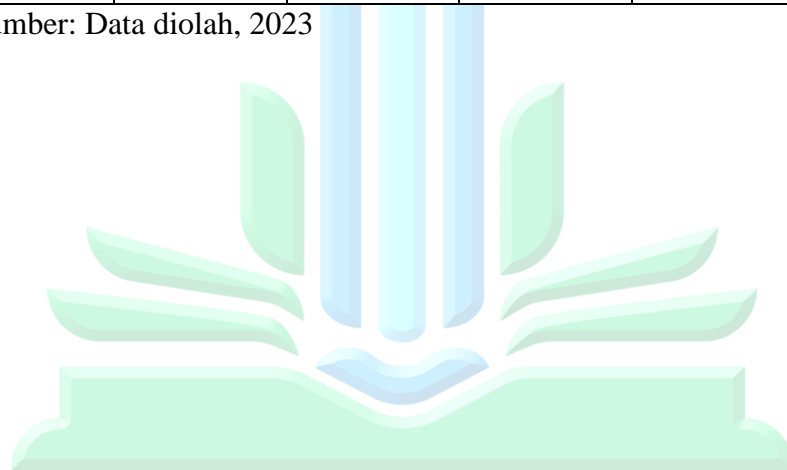
No.	Kode Saham	Total Arus Kas				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	ANTM	(2.079.743)	(1.338.991)	(614.636)	432.837	1.091.243
2	BBNI	13.596.953	6.723.315	(17.618.496)	45.122.639	83.541.419
3	BBRI	(2.701.299)	29.191.708	21.309.532	(64.763.383)	(17.863.377)
4	BBTN	9.229.441	5.877.367	(13.465.098)	3.387.647	6.592.352
5	BMRI	406.986	(35.852.621)	843.986	53.944.054	(6.020.018)
6	JSMR	2.863.261	(54.689)	(1.526.609)	255.603	1.851.301
7	PTBA	(127.663)	2.705.873	(1.521.490)	(455.945)	44.743
8	PTPP	255.096	(780.320)	455.087	(1.585.511)	(773.947)
9	SMGR	803.316	1.607.970	(1.266.765)	(1.033.133)	(461.045)
10	TLKM	(4.654.000)	(7.877.000)	911.000	2.308.000	17.664.000
11	WIKA	1.975.527	2.681.376	(3.610.499)	4.559.647	(7.975.154)

Sumber: Data diolah, 2023

Data Harga Saham Periode Tahun 2017-2021 (dalam Rupiah)

No.	Kode Saham	Harga Saham				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	ANTM	625	765	840	1.935	2.250
2	BBNI	9.900	8.800	7.850	6.175	6.750
3	BBRI	3.640	3.660	4.400	4.170	4.110
4	BBTN	3.570	2.540	2.120	1.725	1.730
5	BMRI	8.000	7.375	7.675	6.325	7.025
6	JSMR	6.400	4.280	5.175	4.630	3.890
7	PTBA	2.460	4.300	2.660	2.810	2.710
8	PTPP	2.640	1.805	1.585	1.865	990
9	SMGR	9.900	11.500	12.000	12.425	7.250
10	TLKM	4.440	3.750	3.970	3.310	4.040
11	WIKA	1.550	1.655	1.990	1.985	1.105

Sumber: Data diolah, 2023



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 07 Hasil Analisis Data

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Laba Bersih	55	-41629	34413825	9990720.76	11939701.844
Total Arus Kas	55	-64763383	83541419	2294760.85	19357152.426
Harga Saham	55	625	12425	4418.64	3021.458
Valid N (listwise)	55				

Sumber: Hasil *Output* SPSS 25, 2023.

Hasil Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov Test)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2930.14222321
Most Extreme Differences	Absolute	.233
	Positive	.233
	Negative	-.140
Test Statistic		.233
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil *Output* SPSS 25, 2023

Hasil Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov Test) setelah Transformasi Data dan
Outlier

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.61040335
Most Extreme Differences	Absolute	.129
	Positive	.129
	Negative	-.094
Test Statistic		.129
Asymp. Sig. (2-tailed)		.063 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil *Output* SPSS 25, 2023.

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

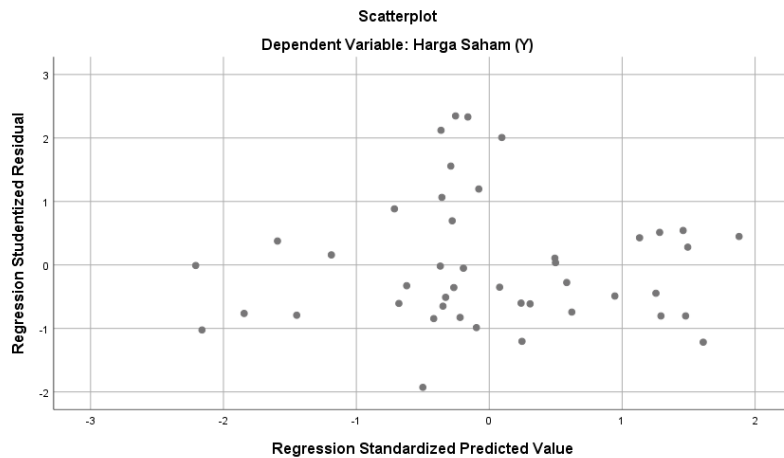
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Coefficients Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	48.006	30.297		1.585	.121		
	Laba Bersih (X1)	.310	.064	.604	4.887	.000	.993	1.007
	Total Arus Kas (X2)	-5.628	3.833	-.181	-1.468	.150	.993	1.007

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Sumber: Hasil *Output* SPSS 25, 2023.

KHARIM ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil *Output* SPSS 25, 2023.

Hasil Uji Autokorelasi (Durbin-Watson)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.616 ^a	.379	.349	.62511	.724

a. Predictors: (Constant), Total Arus Kas (X2), Laba Bersih (X1)

b. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Sumber: Hasil *Output* SPSS 25, 2023

Hasil Uji Autokorelasi (Runs Test)

Run Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.18203
Cases < Test Value	22
Cases >= Test Value	22
Total Cases	44
Number of Runs	18
Z	-1.373
Asymp. Sig. (2-tailed)	.170

a. Median

Sumber: Hasil *Output* SPSS 25, 2023.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	48.006	30.297		1.585	.121
	Laba Bersih (X1)	.310	.064	.604	4.887	.000
	Total Arus Kas (X2)	-5.628	3.833	-.181	-1.468	.150

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Sumber: Hasil *Output* SPSS, 2023.

Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.616 ^a	.379	.349	.62511

a. Predictors: (Constant), Total Arus Kas (X2), Laba Bersih (X1)

Sumber: Hasil *Output* SPSS, 2023.

Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	48.006	30.297		1.585	.121
	Laba Bersih (X1)	.310	.064	.604	4.887	.000
	Total Arus Kas (X2)	-5.628	3.833	-.181	-1.468	.150

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Sumber: Hasil *Output* SPSS, 2023.

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.773	2	4.887	12.505	.000 ^b
	Residual	16.021	41	.391		
	Total	25.795	43			

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

b. Predictors: (Constant), Total Arus Kas (X2), Laba Bersih (X1)

Sumber: Hasil *Output* SPSS, 2023.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 08 Surat Keterangan Screening Turnitin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Nomor : B-160.AKS/Un.22/7.d/PP.00.9/11/2023

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Onavita Firstarina Afifah
NIM : E20193086
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul : Pengaruh Laba Bersih dan Total Arus Kas terhadap Harga Saham pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2021

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari naskah skripsi kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 7 November 2023

An. Dekan
Kepala Bagian Akademik
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Kebrul Mulyadi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Lampiran 09 Surat Keterangan Selesai Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Onavita Firstarina Afifah
NIM : E20193027
Semester : IX (Sembilan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 09 November 2023
Koordinator Prodi. Akuntansi Syariah,


Nur Ika Mauliyah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Lampiran 10 Biodata Penulis

BIODATA PENULIS



Nama : Onavita Firstarina Afifah
NIM : E20193027
Tempat, Tanggal Lahir : Tuban, 06 Maret 2001
Falkultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Akuntansi Syariah
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Dusun Bluluk RT/RW 01/01, Desa Bluluk, Kecamatan
Bluluk, Kabupaten Lamongan.

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Taman Kanak-Kanak : TK Kartika IV Tuban
2. Sekolah Dasar : SD Negeri Ronggomulyo 1 Tuban
3. Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 1 Bluluk
4. Sekolah Menengah Atas : SMK Negeri 1 Sambeng
5. Perguruan Tinggi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember